

**REFLEKSI DIALOGIS PRAKTIK IBADAH HAJI MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 08 MA'ARIF
NAHDATUL ULAMA WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**REFLEKSI DIALOGIS PRAKTIK IBADAH HAJI MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF
NAHDATUL ULAMA WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Lailia Kholifatul Jannah
NIM : 202101010051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**REFLEKSI DIALOGIS PRAKTIK IBADAH HAJI MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 08 MA'ARIF
NAHDATUL ULAMA WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui pembimbing



Dr. Dra. Khoiriyah, M.Pd.
NIP. 196804061994032001

REFLEKSI DIALOGIS PRAKTIK IBADAH HAJI MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 08 MA'ARIF
NAHDATUL ULAMA WULUHAN JEMBER

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima Untuk Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 3 Juni 2024

Ketua Sidang

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

H. Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NIP.198904012023211026

Ulfa Dina Novjenda, S.Sos.I., M.Pd.
NIP.198308112023212019

Anggota : Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

Anggota : Dr. Dra. Khoiriyah M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dr. Luwli Mulis, M.Si
197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat) bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al- Hasyr : 18).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, (Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2014).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi lalamin

Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terimakasih kepada orang-orang yang berarti dalam hidup saya:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suhari dan Ibu Bibit Lestari. Terimakasih untuk dukungannya selama ini, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi serta mendoakan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada cinta kasih kakak saya, Nurul Umayatul Choirunnisa, S.Pd.Gr. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan dorongannya serta terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar yang baik bagi penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini yang berjudul “Refleksi Dialogis Praktik Ibadah Haji Melalui Media Pembelajaran Diorama Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan 08 Ma’arif Nahdatul Ulama Wuluhan Jember”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiyar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, do’a dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan dan bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses perkuliahan.
2. Bapak Dr.H.Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., Selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyusun rencana dan mengasesmen pelaksanaan pendidikan dilingkup jurusan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Dra. Khoiriyah, M.Pd., Selaku Dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan guna selesainya skripsi ini.
6. Bapak H. M. Syamsudini, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya mulai dari semester satu hingga sekarang.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan
8. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Civitas Akademik, terimakasih atas wadah yang diberikan selama peneliti menimba ilmu.
9. Bapak Imam Mudin, S.Pd.I. Selaku Kepala sekolah menengah kejuruan 08 Ma'arif NU Wuluhan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian pada skripsi ini.
10. Bapak Nurus Shidqi, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang sudah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap dewan guru, karyawan dan siswa SMK 08 Ma'arif Wuluhan yang sudah membantu saya dalam proses penelitian ini.
12. Adik keponakan saya Alisha Qianzi Anhari yang selalu menghibur dan memberikan semangat saya selama penulisan skripsi ini.
13. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan doa, dukungan serta nasehat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Teman baik saya Risky Wahdina yang selalu sabar mendengarkan cerita saya, menasehati serta memberikan semangat.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu, memberikan motivasi, do'a, dukungan dan semangat kepada penulis samapi terselesainya skripsi ini.

Jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah SWT selalu memberkahi dan memberikan dan memberikan rahmat atas amal baik yang telah mereka lakukan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kakurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 3 Juni 2024

Lailia kholifatul jannah

NIM 202101010051



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Lailia Kholifatul Jannah. 2024: *Refleksi Dialogis Praktik Ibadah Haji Melalui Media Pembelajaran Diorama Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan 08 Ma'arif Nahdatul Ulama Wuluhan Jember.*

Kata kunci: Refleksi, Ibadah haji, Media pembelajaran diorama.

Refleksi merupakan sebuah usaha guru untuk mengingat dan mengevaluasi apa saja yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran. Praktik refleksi penggunaan media diorama haji ini dilakukan karena melihat kondisi kelas yang tidak kondusif, susah diatur, serta siswa bosan karena pembelajaran cenderung monoton, oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru PAI untuk menciptakan suatu media pembelajaran yang dapat merubah kondisi kelas tersebut, maka terciptalah sebuah media pembelajaran Diorama Haji. Praktik refleksi di SMK 08 Ma'arif NU diklasifikasikan menjadi empat yaitu *before action, in action, on action* serta *for action*.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji. 2) Bagaimana guru PAI merefleksikan penggunaan media diorama pada materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji. 2) Mendeskripsikan bagaimana guru PAI merefleksikan penggunaan media diorama terkait materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif reflektif, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, refleksi diaogis dan dokumen review. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber serta triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Setelah melakukan refleksi dialogis *in action* yang ditemukan adalah terdapat beberapa kekurangan saat pembelajaran berlangsung, diantara kurangnya kesiapan guru dalam mengajar, kelas ramai tidak kondusif, siswa bosan karena pembelajaran monoton. Lalu *on action* yang ditemukan yaitu guru sudah menyadari bahwa refleksi penting dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung sedangkan *for action* yang ditemukan adalah guru ingin memperbaiki manajemen kelas dan menciptakan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) Setelah melakukan refleksi kedua dengan menggunakan media diorama saat mengajar *in action* yang ditemukan adalah tidak ditemukan kendala atau masalah selama pembelajaran berlangsung, serta kelas kondusif. *On action* yang ditemukan adalah respon siswa sangat antusias dan lebih berkonsentrasi saat belajar. Serta *for action* yang ditemukan adalah memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada didalam diorama untuk pembelajaran berikutnya.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian terdahulu	11
B. Kajian teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan jenis penelitian	30
B. Lokasi penelitian	31
C. Subyek penelitian	31
D. Proses pembuatan diorama	32
E. Teknik pengumpulan data	36

F. Analisis data	38
G. Keabsahan data	40
H. Tahap tahap penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran obyek penelitian	42
B. Penyajian data dan analisis	47
C. Pembahasan temuan	67
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Originalitas penelitian terdahulu.....	13
4.1	Daftar jumlah siswa tahun pelajaran 2023/2024.....	44
4.2	Nama guru dan tenaga administrasi	46
4.3	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	48
4.4	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	56
4.5	Temuan penelitian.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Tampilan pembuatan desain diorama haji.....	34
3.2	Tampilan bahan pembuatan diorama	35
3.3	Tampilan pembuatan alas diorama.....	35
3.4	Tampilan ka'bah diorama	35
3.5	Tampilan pembuatan pagar	36
3.6	Tampilan media pembelajaran diorama haji	36
4.1	Struktur organisasi sekolah	45
4.2	Proses pembelajaran PAI materi haji	55
4.3	Media diorama Haji	62
4.4	Guru menjelaskan dengan media diorama	63
4.5	Siswa ditunjuk praktik dengan media diorama	63
4.6	Siswa ditunjuk untuk melafalkan niat haji	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
1.	Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	86
2.	Lampiran 2 Lembar Validasi Media	87
3.	Lampiran 3 Matriks Penelitian	89
4.	Lampiran 4 Silabus.....	95
5.	Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	120
6.	Lampiran 6 Pedoman Penelitian	122
7.	Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	123
8.	Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian	124
9.	Lampiran 9 Jadwal Pelajaran	127
10.	Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	129
11.	Lampiran 11 Foto depan sekolah	130
12.	Lampiran 12 Foto dokumentasi	131
13.	Lampiran 13 Surat Lulus cek Turnitin	135
14.	Lampiran 14 Biodata Penulis	136

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Praktik refleksi saat ini sangat sering diperbincangkan dalam dunia pendidikan, seperti halnya dengan praktik merefleksi yang sudah menjadi kebutuhan seorang guru setelah proses pembelajaran di kelas. Refleksi menjadi salah satu prinsip utama dalam menjalankan sebuah pembelajaran yang sukses. Praktik merefleksi tidak hanya berfokus pada perilaku guru saat mengajar di kelas, melainkan mengakui kelemahan dan kelebihan pembelajaran. Oleh karena itu guru akan lebih mampu memahami, menafsirkan dan dapat membentuk kembali praktik keprofesionalan guru mereka. Refleksi dipercaya dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru itu sendiri karena praktik merefleksi bukan hanya sekedar mengevaluasi diri sendiri, melainkan serangkaian tindakan dan keyakinan yang diharapkan dapat meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat diperjelas bahwa refleksi adalah proses untuk mengingat sesuatu yang sudah dilakukannya, selain itu refleksi saat ini sudah menjadi kebutuhan khusus yang harus dilaksanakan oleh guru ketika pembelajaran selesai. Penjelasan tentang refleksi juga tercantum didalam firman Allah SWT Q.S Ali 'imran (3) ayat 190-191:¹

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلاَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya:”Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, (Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2014).

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.”

Pada ayat tersebut kata *yatafakkaru* mengandung arti kontemplasi yang berarti merenung atau membulatkan pikiran dan perhatian terhadap sesuatu. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep berpikir reflektif dalam Al-Qur'an adalah untuk mewujudkan lahirnya kemampuan berpikir seseorang yang mampu merefleksikan kebenaran-kebenaran Allah didalam kehidupannya, jika sudah demikian maka apapun bentuk pengaruh terhadap dirinya tentang hal-hal yang berkaitan keyakinan atau aqidah tidak akan mampu mempengaruhinya. Seperti halnya seorang guru PAI yang harus berfikir reflektif untuk membulatkan pikirannya dan kemampuan berfikirnya untuk melakukan refleksi demi kelangsungan pembelajaran yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Widodo dan Riandi menunjukkan bahwa dengan melakukan refleksi guru guru akan menyadari kelebihan dan kelemahan dirinya dalam proses belajar mengajar. Menyadari akan kelebihan dan kelemahan diri sendiri dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor penting dalam upaya guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya. Guru yang reflektif cenderung menghabiskan waktu yang banyak untuk memikirkan interaksi yang terjadi didalam kelas dan merenungkan konsekuensi-

konsekuensi baik yang diharapkan maupun yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Seorang guru yang reflektif akan terus merenungkan secara mendalam terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan didalam kelas dengan tujuan sebagai kemajuan pada pembelajaran selanjutnya, seorang guru yang tidak reflektif sering mengalami kegagalan dalam menggali masalah, memiliki sedikit keinginan untuk maju serta kurang tertarik untuk mencapai potensi professional yang lebih tinggi.² Sehingga praktik refleksi ini sangat dianjurkan untuk diterapkan oleh seorang guru pada pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Khairani dan Sylvia, memaparkan bahwa refleksi merupakan suatu kegiatan seseorang untuk mengingat hal yang sudah dilakukan sebelumnya dan memperbaiki hal tersebut agar menjadi lebih baik sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama, didalam refleksi biasanya berisi tentang ungkapan, kesan, harapan dan kritikan terhadap apa yang telah direfleksikannya sehingga mendapatkan suatu data.³ Jadi intinya merefleksi itu sangat penting bagi suatu pembelajaran, dengan merefleksi guru akan menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran yang di lakukan pada pertemuan selanjutnya akan lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Walaupun penelitian tentang refleksi sudah banyak namun belum dikaitkan dengan bagaimana praktik merefleksi dialogis. Refleksi dialogis merupakan refleksi mencari kelemahan dan kelebihan yang nantinya akan dilakukan antara peneliti dengan guru secara lisan dengan bantuan dialog. Refleksi dialogis dapat memberikan ruang bagi guru untuk menghayati pemahaman seorang guru tentang proses pembelajaran, kelebihan dan

² Ikmanda Nugraha, Ari Widodo, Riandi. "Refleksi diri dan pengetahuan pedagogi konten guru biologi SMP melalui analisis rekaman video pembelajaran," Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education) 8,no.1 (Maret 2020): 10-26. <https://doi.org/10.24815/ipsi.v8i1.15317>

³ Safira Khairani , Ike Sylvia." Refleksi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 13 Padang," Naradidik: Journal of Education & Pedagogy 2, No.2(2023): 212. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i2.135>

kekurangannya serta refleksi dialogis dapat memediasi perkembangan guru pada saat proses belajar mengajar.⁴ Oleh karena itu refleksi dialogis sering dilakukan untuk membantu guru agar dapat menyempurnakan kekurangan yang di temukan dalam proses pembelajaran.

Praktik merefleksi belum menyentuh pada aspek praktik ibadah haji, dimana praktik ibadah haji ini nantinya akan di kolaborasikan dengan media pembelajaran diaroma. Pengertian ibadah haji yaitu suatu ibadah yang memerlukan kebulatan tekad dan kesungguhan hati dalam menalankannya.⁵ Ibadah haji merupakan rukun islam yang ke 5 dimana ibadah haji ini sangatlah dianjurkan bagi yang mampu. Penelitian tentang refleksi praktik ibadah haji sudah banyak dilakukan, seperti sebuah penelitian milik Mohammad Noor yang mendefinisikan haji adalah menuju ke suatu tempat yang sangat disanjung dan diagungkan oleh kaum awam, ibadah umat islam ke baitullah ini lah yang di sebut haji, sebab baitullah adalah tempat yang sangat suci dan mulia bagi umat islam.⁶

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muchaddam Fahham memaparkan bahwa ibadah haji merupakan perjalanan ibadah untuk mengunjungi Ka'bah dan sekitarnya di kota mekkah untuk melaksanakan berbagai ritual seperti Thawaf, Sa'i, Wukuf diarafah dan lain sebagainya. Jadi tidak heran jika seluruh muslim ingin menunaikan ibadah haji karena haji merupakan ibadah istimewa yang dilakukan oleh setiap muslim yang sudah mampu untuk menunaikannya.⁷

Hal lain juga diperkuat dengan UU Nomor 2 tahun 2024 disebutkan bahwa adanya peraturan perundang undangan inin bertujuan untuk memberikan pedoman dalam penyusunan kloter dan pramanifes yang bertujuan untuk mewujudkan kelancaran dan ketertiban dalam

⁴ Steve Walsh, Steve Mann. " *Praktek reflektif dalam pendidikan guru L2*," Routledge, Desember 2, 2023, 43.

⁵ Istianah. " *Prosesi haji dan maknanya* " Esoterik: Jurnal akhlak dan tasawuf. 2 No.1 (2016): 31. <http://dx.doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1900>

⁶ Mohammad noor. " *Haji dan umrah* " Jurnal Humaniora dan Teknologi. 4 No.1 (oktober 2018): 39. <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>

⁷ Achmad muchaddam fahham. " *Penyelenggaraan ibadah haji, masalah dan penangannya* " Jurnal kajian. 20 No.3 (2015): 201. <https://doi.org/10.22212/kajian.v20i3.625>

penyelenggaraan ibadah haji tahun 1445H/2024M, termasuk pemberian layanan ramah terhadap Jemaah Haji lanjut usia yang dimulai sejak penyusunan kelompok terbang (kloter) dan pramanifes pada setiap provinsi dan atau embarkasi.⁸

Berdasarkan undang-undang diatas, bisa dipahami bahwasanya ibadah haji yang dilakukan oleh umat muslim diindonesia sangat diperhatikan oleh pemerintah, mulai dari pelayanan hingga kenyamanan para Jemaah haji disana. Walaupun penelitian tentang ibadah haji sudah banyak namun belum dikaitkan dengan bagaimana guru PAI merefleksi praktik ibadah haji menggunakan media pembelajaran diaroma.

Berdasarkan silabus PAI SMK kelas X KD 4.9 menunjukkan bahwa peserta didik mampu mempraktikkan tata cara ibadah haji, zakat dan waqaf, namun peneliti mengambil satu sub bab yaitu tata cara ibadah haji yang sudah tercantum dalam RPP. Pada sebuah RPP salah satu guru PAI di SMK 08 Ma'rif NU Wuluhan di paparkan bahwa salah satu capaian yang harus di kuasai oleh peserta didik yaitu peserta didik harus mampu menjelaskan pengertian haji, menyebutkan syarat dan rukunnya serta dapat menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan haji dengan baik dan benar. Artinya setiap peserta didik dituntut untuk bisa dari awal hingga akhir.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kondisi kelas yang tidak kondusif, guru hanya mengandalkan papan tulis dan metode pembelajaran ceramah sehingga menyebabkan siswa mengantuk dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Sehingga perlu diadakan suatu media yang berkolaborasi dengan guru yang dapat mengubah kejenuhan menjadi semangat belajar bagi siswa, mengubah siswa yang pasif menjadi siswa yang aktif, mengubah kelas yang sepi karena pembelajaran monoton menjadi kelas yang aktif dan menyenangkan. Karena siswa juga membutuhkan suatu pembelajaran dengan melakukan sesuatu, seperti media pembelajaran

⁸ Surat edaran direktur jenderal pelaksanaan haji dan umrah kementerian agama republic Indonesia Undang-undang nomor 2 tahun 2024.

diorama ini. Karena dalam media pembelajaran diorama ini siswa dapat melihat dan mempraktikkan langsung bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah haji mulai dari awal hingga akhir.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan menginvestigasi bentuk praktik merefleksi dialogis ibadah haji melalui media pembelajaran diorama pada siswa kelas X SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas maka dapat dirinci fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji ?
2. Bagaimana guru PAI merefleksi penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian di atas.

Adapun tujuan penelitian kualitatif ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru PAI merefleksi penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji di SMK Ma'arif 08 NU Wuluhan Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang membacanya, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan baru khususnya bagi guru PAI

bahwa setelah pembelajaran selesai dianjurkan untuk melakukan refleksi, dengan adanya refleksi guru akan tau semua kekurangan dan kelebihan yang ada selama pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti berupa wawasan baru terkait dengan pentingnya diadakannya refleksi dalam pembelajaran PAI khususnya menggunakan media pembelajaran diorama di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan ini.

b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembaharuan dan masukan bagi pihak pihak sekolah khususnya seluruh guru untuk menerapkan refleksi setelah proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi rujukan dan literatur bagi mahasiswa lain yang nantinya akan melakukan penelitian dengan tema yang seirama dengan peneliti. Semoga penelitian ini dapat di jadikan sebagai wawasan dan wacana baru bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang beberapa pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian seorang peneliti di dalam judul penelitian. Definisi istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna dari istilah yang sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Refleksi dialogis

Dalam dunia pendidikan refleksi diartikan sebagai usaha guru untuk mengingat atau mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan

dan jika ada kesalahan maka harus diperbaiki pada pertemuan mendatang. Selain untuk mengevaluasi kesalahan refleksi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas keprofesionalan guru, seorang guru yang profesional akan selalu mengadakan refleksi setelah pembelajaran itu berlangsung.

Oleh karena itu praktik refleksi saat ini telah menjadi salah satu hal penting atau bisa di katakan sebagai prinsip utama dalam menjalankan suatu pembelajaran yang sukses, dengan praktik merefleksi guru dapat mengevaluasi secara mendalam mengenai sikap siswa, sikap guru itu sendiri, pengajaran dan pengelolaan kelas sehingga pada pembelajaran berikutnya tidak ditemukan kesalahan yang sama.

Sedangkan pengertian dialogis sendiri yaitu sebuah percakapan atau bisa dikatakan sebagai sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk menggali informasi lebih detail, jadi refleksi dialogis adalah sebuah peristiwa yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran guna untuk menggali informasi dan mencari kelebihan serta kelemahan tentang refleksi yang dilakukan.

2. Media pembelajaran diorama

Media pembelajaran adalah alat bantu atau alat peraga yang digunakan guru dalam pembelajaran agar penyampaian materi bisa lebih diterima siswa dengan baik, karena dengan adanya media pembelajaran siswa menjadi tidak bosan dan kembali antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran diorama, diorama sendiri termasuk dalam media pembelajaran tiga dimensi dengan tipe model. Pengertian media pembelajaran diorama yaitu pemandangan tiga dimensi berukuran kecil untuk menjelaskan atau memperagakan suatu keadaan yang menyerupai wujud aslinya.

Sehingga media pembelajaran diorama ini sangat cocok di gunakan untuk siswa yang lebih menyukai belajar sambil melakukan sesuatu seperti praktik ibadah haji dalam penelitian ini.

3. Ibadah haji

Ibadah haji artinya mengunjungi ka'bah untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima dengan waktu dan syarat serta ketentuan yang sudah ditetapkan, seseorang yang melaksanakan haji adalah seseorang yang memang mampu untuk melaksanakan ibadah haji, pelaksanaan haji sendiri sudah ada didalam rukun Islam yang kelima.

Ibadah haji sendiri mengandung beberapa hikmah dan tujuan tujuan tertentu, diantaranya untuk mengajarkan bahwa Allah SWT itu penyayang dan adil kepada semua makhluk yang mentaatinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah sebuah rangkuman sementara yang memuat isi dari skripsi dengan tujuan untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan yang ada. Agar pembaca lebih mudah dalam membaca penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini dipaparkan terkait latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka, dalam bab ini memaparkan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini membahas tentang suatu pendekatan serta jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis, pada bab ini berisikan tentang sebuah gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data).

Bab V adalah penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran, kesimpulan ditarik dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya lalu dilanjutkan dengan saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.⁹



⁹ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 87.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berisikan beberapa literatur terdahulu baik berupa skripsi, jurnal atau tesis yang sesuai dengan penelitian yang berkaitan kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan tahap ini, maka dapat dilihat sudah sampai sejauh mana orisinalitas serta posisi penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. *Skripsi oleh Erlan Dwi Rusianto pada tahun 2017 dengan judul penelitian “ Refleksi respon guru terhadap penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 1 Ngaglik”*

Penelitian ini membahas tentang bagaimana refleksi respon guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 yang sedang ramai diperbincangkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan tiga keabsahan data yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber serta triangulasi waktu. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti ini membahas tentang refleksi respon guru olahraga terhadap pelaksanaan kurikulum, sedangkan peneliti terfokus pada refleksi dialogis pada guru Pendidikan Agama Islam. Persamaannya yaitu sama menggunakan pendekatan kualitatif.

2. *Skripsi Amaliyah Fajriyyah pada tahun 2021 dengan judul “ Penerapan pembelajaran reflektif dalam penanganan bulliying peserta didik di MI Al-Mujahidin desa tembokrejo kecamatan gumukmas tahun pelajaran 2020/2021”*

Penelitian ini membahas beberapa kasus bulliying yang ada di MI Al-Mujahidin, data dikumpulkan melalui teknik wawancara yang mendalam dengan beberapa siswa yang mengalami bulliying, penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya dengan peneliti adalah penelitian ini meneliti tentang reflektif bulliying sedangkan peneliti meneliti tentang refleksi dialogis, sedangkan persamaannya adalah sama – sama menggunakan metode kualitatif.

3. *Skripsi Muhammad Saprudin tahun 2021 dengan judul penelitian “Implementasi penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran pendidikan agama Islam”*

Penelitian ini membahas tentang penerapan sebuah metode diferensiasi yang dalam hal ini dikolaborasikan dengan refleksi pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan informan utama guru PAI dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya dengan peneliti adalah peneliti ini menggunakan teknik diferensiasi yang di gabungkan dengan refleksi sedangkan peneliti merefleksi dialogis, sedangkan persamaannya yaitu sama- sama menggunakan metode kualitatif.

4. *Jurnal oleh Safira Khairani dan Ike Silvia pada tahun 2023 dengan judul penelitian “ Refleksi siswa kelas X IPS terhadap pembelajaran sosiologi pasca pandemic covid-19 di SMA Negeri 13 Padang”,*

Penelitian ini membahas tentang bagaimana hasil refleksi pasca pembelajaran daring karena dampak covid-19, Karena selama covid 19 ini berlangsung pembelajaran dilakukan dirumah atau daring. refleksi pada penelitian ini dilakukan oleh siswa itu sendiri karena siswa terlibat dalam pembelajaran daring akibat covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

5. *Jurnal oleh Mardhatilah dan Ermawati arief pada tahun 2023 dengan judul penelitian “ Refleksi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran teks puisi di SMA Negeri 2 Padang”*

Penelitian ini membahas tentang bagaimana refleksi pendidikan karakter yang terkandung didalam proses pembelajaran teks puisi, penelitian ini menggunakan refleksi dalam pembelajaran berupa analisis konten serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam

penelitian ini lebih terfokus pada proses pembelajaran teks puisi sebagai penanaman nilai karakter pendidikan, sedangkan peneliti lebih terfokus pada refleksi dialogis yang hendak dilakukannya.

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Erlan dwi rusianto (2017)	<i>Refleksi respon guru terhadap penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 1 Ngaglik.</i> ¹⁰	Pada penelitian yang dilakukan oleh Erlan Dwi Rusianto membahas tentang refleksi respon guru tentang bagaimna pelaksanaan kurikulum k13 tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran sedangkan penelliti menggunakan refleksi dialogis guru menggunakan media pembelajaran diorama pada materi haji	Persamaanya adalah sama sama menggunakan 3 keabsahan data yaitu Triangulasi teknik, Triangulasi sumber, dan Triangulasi waktu.

¹⁰ Erlan dwi rusianto, "Refleksi respon guru terhadap penerapan kurikulum 2013 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngaglik" (Skripsi, Universitas negeri Yogyakarta.), 61.

2	Amaliah fajriyyah (2021)	<i>Penerapan pembelajaran reflektif dalam penanganan bullying peserta didik di MI AL mujahidin desa tembokrejo kecamatan gumukmas tahun pelajaran 2020/2021.</i> ¹¹	Pada penelitian yang dilakukan oleh Amalia Fajriyyah menggunakan pembelajaran reflektif dalam penanganan bullying sedangkan peneliti menggunakan refleksi untuk merefleksi guru mata pelajaran PAI dengan media diorama	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif
3	Muhamma d saprudin (2021)	<i>Implementasi penerapan metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran pendidikan agama islam.</i> ¹²	Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saprudin menggunakan metode diferensiasi yang dikolaborasikan dengan praktik refleksi sedangkan peneliti menggunakan media	Persamaannya adalah sama sama melakukan praktik refleksi guru dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif

¹¹ Amalia fajriyyah, "Penerapan pembelajaran reflektif dalam penanganan bullying peserta didik di MI AL mujahidin desa tembokrejo kecamatan gumukmas tahun pelajaran 2020/2021"(Skripsi, Universitas Islam negeri kiai haji achmad siddiq Jember, 2020).

¹² Muhamad saprudin, "Implementasi metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran pendidikan agama islam", Syntax liberate jurnal ilmiah Indonesia 6,no.11(november2021) <https://doi.org/10.36418/syntax-literare.v6i11.4562>

			diorama yang dikolaborasikan dengan praktik refleksi	
4	Safira Khairani, Ike Silvia (2023)	<i>Refleksi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 13 Padang.</i> ¹³	Pada penelitian yang dilakukan oleh Safira Khairani ini melakukan refleksi yang dilakukan oleh siswa itu sendiri pasca pembelajaran daring karena covid-19 sedangkan peneliti melakukan refleksi dialogis yang dilakukan guru untuk siswanya lewat media diorama materi haji	Persamaannya yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif
5	Mardhatillah, Ermawati arief (2023)	<i>Refleksi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran teks puisi di</i>	Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Eko Yulianto menggunakan refleksi dalam	Persamaannya yaitu sama sama menggunakan praktik refleksi didalam satu

¹³ Safira Khairani, Ike Sylvia. "Refleksi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 13 Padang", 209.

		<i>SMA Negeri 2 Padang.</i> ¹⁴	pembelajaran menggunakan analisis konten sedangkan peneliti menggunakan refleksi dengan sebuah media pembelajaran	mata pelajaran dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif
--	--	---	---	--

Meskipun sudah banyak yang melakukan refleksi namun belum ada yang membahas tentang praktik refleksi dialogis dengan media pembelajaran, seperti yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan praktik refleksi dialogis yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran diorama yang nantinya akan dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI SMK 08 Ma'arif 08 Wuluan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami kebaharuan karena masih belum ada yang meneliti seperti apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

B. Kajian Teori

a. Refleksi

1) Pengertian Refleksi

Dalam kamus besar bahasa indonesia refleksi diartikan gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban dari suatu hal atau kegiatan yang datangnya dari luar, selain itu refleksi juga bisa diartikan sebagai cerminan atau gambaran.¹⁵ Secara umum refleksi dapat di definisikan sebagai proses merenungkan peristiwa-peristiwa dalam pikiran kita atau memahami pengalaman yang telah

¹⁴ Mardhatillah, Ernawati arief, “ *Refleksi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran teks puisi di SMA Negeri 2 Padang*”, Jurnal pendidikan tambusai 7, No. 2 (2023). 58. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8772>

¹⁵ Kemendikbud, Kamus besar bahasa Indonesia online, <https://kbbi.web.id/refleksi>. Diakses 31 desember 2023.

kita alami.¹⁶ Refleksi merupakan elemen utama profesionalisme seorang guru, melakukan refleksi merupakan faktor penting bagi terwujudnya sebuah ide baru serta inovasi suatu pembelajaran dikelas.¹⁷

Dalam penelitian jurnal yang dilakukan oleh Keren Hapkh Watulingas menunjukkan bahwa praktik refleksi dalam dunia pendidikan sudah menjadi satu prinsip utama dalam menjalankan sebuah pendidikan inklusif, dengan adanya refleksi seorang guru dapat mengevaluasi sikap mereka sendiri, pengajaran dan pengelolaan kelas mereka.¹⁸ Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Bujang Rahman menunjukkan bahwa refleksi adalah elemen utama profesionalisme, melakukan refleksi dalam belajar mengajar merupakan faktor penting dalam terbentuknya ide baru dan inovasi dalam pembelajaran.¹⁹

Oleh karena itu saat ini refleksi sangat populer dalam dunia pendidikan Indonesia, karena sudah banyak yang mempercayai bahwa dengan diadakannya refleksi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pengajaran itu sendiri, selain itu refleksi juga dipercaya dapat meningkatkan profesionalisme guru.

2) Pengertian refleksi dialogis

Refleksi dialogis dapat diartikan sebagai proses merefleksi untuk mencari kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran PAI dengan bantuan dialog. Pada umumnya refleksi dialogis ini dilakukan

¹⁶ Cecilia.ky chan, Katherine.kw lee,"*Prespektif multilevel tentang tnatangan penggunaan refleksi di pendidikan tinggi melalui tinjauan literature yang komprehensif*," review penelitian pendidikan,Elsevier Ltd. Hong kong,Cina,Desember 2020.

¹⁷ Henry trias puguh sujatmiko, ryan surya putra, " *Refleksi diri guru bahasa indonesia dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak*", *Lingua franca:jurnal bahasa sastra dan pengajarannya* 6, No. 2 (2022): 226. <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.14701>

¹⁸ Keren Hapkh Watulingas, Wiputra Cendana. *Analisis praktik refleksi guru dalam konteks program pendidikan inklusif: Studi kasus empat guru kelas inklusif di sekolah dasar*", 872

¹⁹ Bujang rahman,"*Refleksi diri dan peningkatan profesionalisme guru*,"*Jurnal pedagogia* 17,no.1(2014):7

oleh sesama guru agar dapat belajar satu sama lain karena setiap guru akan membawa perspektif atau pendapat yang berbeda didalam dialog terkait dengan pembelajaran yang sudah dilakukan. Dengan demikian melakukan refleksi dialog antar guru dapat memperoleh pengalaman baru, perspektif baru dan pemahaman baru yang mungkin tidak dapat dilakukan ketika guru melakukan refleksi dialogis secara sendirian.²⁰

Meskipun umumnya refleksi dialogis dilakukan oleh sesama guru namun dalam penelitian ini berbeda, nantinya peneliti akan melakukan praktik refleksi dialogis dengan guru mata pelajaran PAI terkait pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran diorama, refleksi ini dilakukan guna untuk mencari kelemahan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) Macam-macam refleksi

a) *Reflection before action*

Menurut Sharon Lorraine Edwards Refleksi sebelum tindakan adalah refleksi yang mencakup peristiwa pembelajaran atau sebelum memasuki praktik belajar.²¹ Refleksi sebelum bertindak dapat membantu membangun kesadaran serta apresiasi terhadap apa yang terjadi disekitarnya selain itu refleksi sebelum tindakan dapat membantu guru untuk lebih memperhatikan situasi kelas karena sudah menyiapkan hal-hal yang akan dibawa ketika pembelajaran.²²

Refleksi sebelum tindakan dapat mendorong guru untuk menyusun sebuah pelengkap yang dibutuhkan pada saat pembelajaran serta memilih strategi praktik yang akan

²⁰ Steve Walsh, Steve Mann. *Praktek reflektif dalam pendidikan guru L2*, 45.

²¹ Gemma domingo galutira, "Teori praktik dalam keperawatan," *Jurnal internasional ilmu keperawatan* 8 No.3 (2018), 54 <https://doi.org/10.5923/j.nursing.20180803.02>

²² Sharon Lorraine Edwards, "Bercermin secara berbeda: Dimensi baru, refleksi sebelum bertindak dan refleksi diluar tindakan" *International practice development journal* 1 No.2 (2017), 4 <https://doi.org/10.19043/ipdj.71.002>

dikembangkan. Refleksi sebelum tindakan disebut juga mempersiapkan persiapan sebelum kejadian belajar mengajar dengan tujuan untuk memperkaya pembelajaran dan pengembangan praktik.²³

b) *Reflection in action*

Reflection in action adalah sebuah praktik refleksi yang dikerjakan pada saat kegiatan itu berlangsung, refleksi tipe ini sangat diperlukan karena terkadang banyak persiapan yang sudah dipersiapkan dengan matang akan tetapi pada kenyataannya berjalan kurang baik sehingga diperlukan aktifitas refleksi ditengah-tengah kegiatan. Terkadang aktifitas refleksi tipe ini akan membentuk sebuah *reframing* pada saat berlangsungnya kegiatan, *reframing* adalah pengetahuan atau pemahaman yang muncul tiba tiba dan tak terduga yang memungkinkan seorang guru itu bertindak berbeda dari apa yang sudah direncanakan untuk suatu hal yang lebih produktif.²⁴

Oleh karena itu seorang guru diharapkan memiliki sifat yang tanggap dan cepat karena didalam proses pembelajaran guru akan menjumpai diluar dugaan secara spontan, maka seorang guru harus bisa memahami *reflection in action* ini guna mengantisipasi hal-hal yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

c) *Reflection on action*

Refleksi tipe ini adalah refleksi yang melibatkan proses berfikir atau memikirkan suatu kejadian setelah kejadian itu terjadi. *Reflection on action* memiliki peran yang begitu penting untuk pengembangan kemampuan guru dalam hal perancangan kegiatan

²³ Sharon Lorraine Edwards, "Bercermin secara berbeda: Dimensi baru, refleksi sebelum bertindak dan refleksi diluar tindakan,6.

²⁴ Elvi mailani,"*Refleksi dalam meningkatkan kompetensi guru menuju Indonesia emas 2045,*" (seminar nasional pendidikan dasar universitas negeri medan,2017),317

pembelajaran, melalui *reflection on action* ini seorang guru dapat menggunakan pengalaman mengajarnya selama ini sebagai bahan referensi guna untuk terus melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran pada pembelajaran berikutnya.²⁵

Reflection on action dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung, refleksi ini melibatkan pemikiran tentang apa yang telah terjadi dan mempertanyakan bagaimanakah dan mengapa sebuah tindakan dapat memberikan kontribusi terhadap sebuah pembelajaran.

Jadi dengan adanya *reflection on action* ini diharapkan setelah pembelajaran berlangsung seorang guru dapat merenungkan dan memikirkan hal-hal yang sudah dilakukannya, dan jika ada kesalahan maka bisa diperbaiki lagi pada pertemuan berikutnya serta menyusun rencana atau menggunakan pengalamannya pada kegiatan mendatang.

d) *Reflection for action*

Reflection for action merupakan refleksi untuk memikirkan tindakan masa depan dengan harapan untuk memperbaiki atau mengubah suatu praktik yang sudah dilakukan sebelumnya, seorang guru harus bisa merenungkan setiap masalah yang sudah dijumpai pada pertemuan sebelumnya agar dapat melakukan suatu perbaikan atau perubahan didalam praktiknya.²⁶

Reflection for action berhubungan dengan objek pembelajaran yaitu pada tahap perencanaan yang mengacu pada materi yang harus dipelajari siswa dan yang akan dibahas oleh guru saat pertemuan selanjutnya, selain itu *reflection for action* sering

²⁵ Ikmanda Nugraha, Ari Widodo, Riandi. “Refleksi diri dan pengetahuan pedagogi konten guru biologi SMP melalui analisis rekaman video pembelajaran”, 20.

²⁶ Konstanta olteanu, “ Refleksi untuk tindakan dan pilihan atau desain contoh dalam pengajaran matematika” Fakultas teknologi, Departemen matematika, Universitas Linnaeus, Gröndalsvägen, 25, SE-391 82 Kalmar, Swedia. (Matematika Ed Res J, juni 2017),350.
<https://doi.org/10.107/s13394-017-0211-9>

dihubungkan dengan objek pembelajaran dikelas atau apa aja yang muncul dikelas serta objek pembelajaran yang dijalani(apa yang mungkin dialami oleh siswa dalam belajar).²⁷

Jadi dalam *reflection for action* ini guru diharapkan dapat berfikir proaktif bagi masa depan atau pembelajaran selanjutnya, sebelum sampai pada refleksi tipe ini guru diharapkan sudah paham terkait *reflection in action* dan *reflection for action* karena ketiga refleksi ini berkesinambungan. Jika tiga refleksi ini sudah diterapkan maka bisa dikatakan guru itu telah mencapai keprofesionalannya sebagai seorang guru.

b. Media pembelajaran diorama

1) Pengertian media pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara umum artinya tengah, perantara atau pengantar. Jika diartikan lebih jelas definisi media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat fotografis, elektronik untuk memproses dan menyusun kembali informasi yang visual atau verbal. Disamping itu media juga bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang bisa digunakan untuk merangsang pikiran, menyalurkan pesan, perasaan, kemauan dan keinginan siswa sehingga dapat terdorong untuk terlibat kedalam proses belajar mengajar²⁸

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan semua unsur, adanya perubahan yang bersifat relative permanen sehingga berdampak pada aspek spiritual dan sosial pada siswa. Pembelajaran bukan sekedar penyampaian materi didalam kelas melainkan lebih dari itu, pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas profesional yang menuntut seorang guru agar dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajarnya secara terpadu

²⁷ Konstanta olteanu, 351.

²⁸ Gunawan, asnil aidah ritonga: *Media pembelajaran berbasis indrusti 4.0*(Medan: Rajawali press,2019),34.

sehingga dapat menghasilkan suasana belajar yang kondusif dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai secara efektif.²⁹

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah sarana penyampaian informasi yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran agar siswa paham atas apa yang disampaikan oleh guru, dengan adanya media pembelajaran siswa lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran.

2) Fungsi media pembelajaran

a) Pemusat fokus perhatian siswa

Media pembelajaran yang telah direncanakan dan dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terlebih jika media pembelajaran tersebut menarik dan unik tentu saja siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.³⁰

Oleh karena itu peran guru dalam menggunakan media pembelajaran sangatlah penting, maka seorang guru harus dapat menciptakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Karena dengan terciptanya sebuah media pembelajaran yang unik maka siswa akan berkonsentrasi dan semangat dalam menerima pembelajaran.

b) Penggugah emosi dan motivasi siswa

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penentu tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, dengan motivasi belajar siswa akan memiliki dorongan untuk mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, dalam hal ini media pembelajaran diyakini dapat menjadi motivasi belajar bagi siswa.³¹

²⁹ Faisal anwar, Hadi pajarianto dkk: *Pengembangan media pembelajaran “telaah prespektif pada era society 5.0”* (Makasar: Tohar media, juli 2022),5.

³⁰ Hamzah pagara dkk, *Media pembelajaran* (Gunung sari: badan penerbit UNM, 2022), 16.

³¹ M.Miftah, “Fungsi dan peran media pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan belajar siswa”, jurnal kwangsan 1, No.2. (Desember 2013):100
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>

Sehingga motivasi belajar ini harus ada didalam diri siswa supaya manajemen kelas dapat terbentuk sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Pengaktif respon siswa

Pada sebuah pembelajaran tidak heran jika siswa itu tidak merespon apa yang disampaikan guru, salah satu penyebabnya adalah kurangnya fokus siswa pada pembelajaran. Media pembelajaran dirancang sebagai pengaktif respon siswa, menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar lebih fokus dan berkonsentrasi pada isi pelajaran yang disampaikan oleh guru.³²

Sehingga media pembelajaran yang guru rancang harus mencakup kebutuhan siswa salah satunya pengaktif respon siswa, respon siswa sangat penting dalam pembelajaran tanpa adanya respon maka pembelajaran yang disampaikan guru tidak akan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

3) Diorama

Diorama merupakan media yang mempunyai tiga dimensi (panjang, lebar, tinggi) yang memiliki tampilan lebih nyata visualnya dan akan terasa lebih hidup, diorama bisa dikatakan juga sebagai bentuk skala kecil yang menyerupai bentuk aslinya. Diorama biasanya digunakan untuk menggambarkan atau menceritakan suatu proses, fenomena serta kejadian sehingga siapapun yang melihatnya dapat tertarik. Disamping diorama dibuat dalam ukuran kecil juga dilengkapi dengan berbagai macam hiasan dan dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menyerupai wujud aslinya.³³

³² Rizky ilyasa aqni, “ Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi”, Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia 18, No.1 (2018):100.<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>

³³ Andi kristanto, *Media pembelajaran* (Surabaya: bintang Surabaya, 2016), bab 3. hlm.51-52.

Media sederhana tiga dimensi ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- a) Dapat menunjukkan objek secara utuh dan menyerupai bentuk aslinya sehingga siswa dapat dengan mudah untuk memahaminya.
- b) Dapat menunjukkan alur suatu proses yang jelas, seperti proses pelaksanaan haji yang digunakan oleh peneliti
- c) Pembuatan diorama tidak memerlukan biaya yang banyak sebab dalam pembuatannya dapat menggunakan bahan bekas, misal menggunakan kardus bekas dan triplek bekas.³⁴

Melalui penggunaan media diorama dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang sudah dirancang dengan matang serta diorama ini berbentuk miniatur sesuai dengan objek yang dibuat sehingga siswa lebih termotivasi dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran.³⁵

Sehingga dapat dikatakan bahwa media diorama ini dapat dijadikan suatu alternatif yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya dalam bentuk praktik seperti yang dilakukan oleh peneliti, meskipun pembuatan diorama ini telah banyak dilakukan namun objek yang dibuat diorama kebanyakan tentang monumen, ekosistem, tumbuhan, hewan dll. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk membuat diorama haji, nantinya diorama haji ini akan dibuat menyerupai dengan objek aslinya sehingga akan membuat siswa lebih tertarik.

³⁴ Tinto eko prasetyoto, Eka yuliana sari, "Pengembangan media diorama materi pokok kenampakan alam pada tema benda-benda disekitar kita untuk kelas v di SD Negeri Tamban kecamatan pakel kabupaten tulungagung", Jurnal pendidikan disarm 1, No.2 (2018): 87. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.0102.09>

³⁵ Alfi nurul hidayati, Momoh halimah, Ahmad mulyadi pradana, "Pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi", Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dsar 4, No. 1 (2017):340. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v4i1.7417>

c. Ibadah Haji

1) Pengertian

Kata haji secara etimologis berasal dari bahasa arab *Al-hajj* yang artinya tujuan yang disengaja untuk perbuatan yang besar dan agung. Sedangkan pengertian menurut istilah haji adalah sebuah perjalanan untuk mengunjungi baitullah guna melaksanakan serangkaian ibadah haji pada waktu dan tempat yang sudah ditetapkan.³⁶ Perintah untuk melaksanakan ibadah haji tercantum didalam Al- Qur'an Surat Ali'imran ayat 97 yaitu:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Didalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (diantaranya) maqam Ibrahim, barangsiapa memasuki (Baitullah) amanlah dia. Dan (diantaranya) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan haji ke baitullah yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji) maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu apapun) dari seluruh alam”(Q.S.Ali'imran:79).³⁷

Pengertian haji secara luas adalah sengaja mengunjungi ka'bah dengan berniat ibadah pada waktu tertentu dengan syarat-syarat dan dengan cara tertentu pula, adapun yang dimaksud dengan waktu tertentu ialah bulan haji yang dimulai dari bulan syawal sampai sepuluh hari pertama dibulan zulhijah.³⁸ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian haji adalah peristiwa yang disengaja

³⁶ Umrah, "Minat masyarakat melaksanakan ibadah haji dikalangan suku bugis pada dusun gampuwae desa patimang kecamatan malangke kabupaten lawu utara(perspektif pendidikan islam)"(Skripsi, IAIN Palopo,2015),22.

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, (Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2014).

³⁸ Nelly khairiyah dan endi suhendi zen, " Pendidikan agama islam dan bukti pekerti", (Jakarta,pusat kurikulum dan perbukuan kemendikbud,2017)bab 4.hal.115.

untuk mengunjungi rumah Allah atau Ka'bah dengan melaksanakan kewajiban, syarat, rukun yang sudah ditetapkan.

2) Hukum Haji

Menurut dasar syara' haji dilaksanakan sekali seumur hidup, namun terkadang hukum wajib ini dilakukan lebih dari satu kali dengan alasan tertentu. Hukum haji adalah:

- a) Fardhu ain bagi setiap orang yang belum pernah melaksanakan ibadah berhaji dengan memenuhi syaratnya.
- b) Fardhu kifayah bagi kaum Islam yang secara umum demi mengunjungi ka'bah setiap tahunnya.
- c) Sunnah seperti haji nya para budak serta anak anak.
- d) Haram jika berhaji benar-benar mendatangkan bahaya besar bagi seseorang.³⁹

Orang yang hendak menunaikan haji wajib berniat hanya semata-mata niatnya karena Allah jika tidak maka tidak akan mendapatkan pahala, haram bagi orang yang hendak menunaikan haji hanya untuk berniat riya' atau sombong.

3) Rukun Haji

a) Niat ihram

Pada tanggal 8 dzulhijjah tepat pada hari tarwiyah jamaah haji mempersiapkan diri untuk mengambil miqat di tempatnya masing-masing dengan melaksanakan niat ihram

b) Wukuf di Arafah

Dalam pelaksanaan wukuf seorang perempuan tidak dipersyaratkan suci dari hadas kecil maupun besar, sehingga orang yang sedang mengalami menstruasi atau nifas boleh melaksanakan wukuf. Saat melakukan wukuf dianjurkan memperbanyak bacaan talbiyah, zikir serta memperbanyak istigfar dan shalawat.

³⁹ Rosidin, " *Inti fiqh haji dan umrah*" (Book, STAI Ma'had ay al-hikam malang, 2013), 3.

c) Thawaf Ifadah

Thawaf adalah mengelilingi baitullah sebanyak tujuh kali putaran dengan posisi ka'bah berada disebelah kiri dimulai dari hajar aswad sampai berakhir di hajar aswad.

d) Sa'i

Sa'i dilaksanakan setelah thawaf, disunnahkan mengerjakannya secara berturut turut akan tetapi dapat memisahkan antara waktu thawaf dan haji asalkan tidak diselingi rukun haji yang lain.

e) Tahalul pada haji dibagi menjadi 2 yaitu:

- Tahalul awal yaitu keadaan seseorang yang sudah melakukan kegiatan melontar jumrah aqabah lalu kemudian memotong rambut atau bercukur dan sudah melakukan tawaf ifadah dan sa'i kemudian memotong rambut.
- Tahalul tsani yaitu keadaan ketika seseorang yang telah melakukan tiga kegiatan haji yaitu melontar jumrah aqabah, memotong atau mencukur rambut dan tawaf ifadah serta sa'i.

f) Urut dan tertib artinya kegiatan yang dilakukan harus urut dan tertib dari awal hingga akhir⁴⁰

4) Wajib Haji

a) Ihram haji dan miqat

Diwajibkan bagi seluruh jamaah haji apabila akan melaksanakan haji untuk berihram dari miqatnya baik miqat zamani maupun miqat makani.

b) Mabit di Muzdalifah

⁴⁰ Kementrian agama RI,"*Tuntunan manasik haji dan umrah untuk lansia*"(direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah,2023),60

Mabit di muzdalifah bukan rukun haji namun merupakan wajib haji, dan siapa yang meninggalkannya maka wajib baginya untuk membayar dam atau denda

c) Melontar Jumrah

Wajib bagi setiap jamaah haji ketika sudah selesai melaksanakan wuquf di arafah dan mabit di muzdalifah untuk menuju ke jumrah aqabah untuk melontarkan jumrah aqabah sebanyak tujuh kali lontaran, demikian juga kewajiban melontar setiap hari dihari tasyrik sebanyak tujuh kali lontaran ditiga jumrah yaitu ula, wustha dan aqabah.

d) Mabit di Mina

Para jamaah haji diwajibkan untuk mabit di mina, mabit di mina adalah bermalam di mina atau menghabiskan sebagian malam di mina usai melontar jumrah pada malam hari-hari tasyrik guna untuk memenuhi ketentuan manasik haji.

e) Thawaf wada' bagi yang akan meninggalkan mekkah

Para jamaah haji yang telah melaksanakan seluruh rangkaian ibadah haji maka wajib melaksanakan thawaf wada' atau thawaf perpisahan, dan apabila telah melaksanakan thawaf wada' maka setelah itu tidak tinggal lagi di mekkah akan tetapi jika memiliki keperluan kembali untuk ke mekkah maka harus melaksanakan thawaf wada' lagi.⁴¹

5) Syarat Haji

- a) Islam, haji tidak wajib bagi orang yang tergolong kafir asli
- b) Baligh, haji tidak wajibkan bagi anak kecil, walaupun sudah mumayyis
- c) Berakal, haji tidak wajib bagi orang-orang yang tidak memiliki akal sehat atau gila

⁴¹ Muhammad syafii antonio, "Buku cerdas haji dan umrah(Mabrur itu mudah & indah), (Jakarta:Tazkia publishing, 2015), 210.

- d) Merdeka, haji tidak diwajibkan bagi seorang budak, walaupun statusnya setengah budak
- e) Merasa surah bisa atau mampu untuk melaksanakan haji⁴²

6) Pelaksanaan Haji

Bentuk-bentuk pelaksanaan haji ada 3 yaitu:

a) Haji Tamattu'

Adalah sebuah pelaksanaan haji dengan urutan melakukan umrah dulu lalu setelah itu melakukan ibadah haji, jadi seseorang memulai berihram untuk umrah dari miqat makani, lalu berangkat ke mekkah untuk melaksanakan thawaf dan sa'i untuk umrahnya kemudian bertahalul dengan mencukur rambut. Kemudian pada tanggal 8 zulhijjah mulai berihram lagi untuk haji lalu melaksanakan rangkaian ibadah ini hingga selesai.

b) Haji Qiran

Haji qiran yaitu melakukan ibadah haji dan umrah secara sekaligus atau bebarengan dari miqat, sehingga kegiatan umrah tersebut termasuk kedalam haji seperti halnya haji tamatu'. Akan tetapi orang yang melakukan haji qiran akan mendapatkan dam atau denda qiran.

c) Haji Ifrad

Haji ifrad adalah mendahulukan pelaksanaan haji diatas umrah atau bisa dikatakan mengerjakan haji tersendiri dari miqatnya tanpa digabungkan dengan umrah seperti pada haji qiran. Lalu mengerjakan umrah dari miqatnya pula.⁴³

⁴² Rosidin, "Inti fiqih haji dan umrah", 5.

⁴³ Johari, Johar arifin, "Tuntunan manasik haji dan umrah (Menuju kesempurnaan ibadah sesuai sunnah rosulullah SAW), (Istana Agency, 2019), 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan reflektif kualitatif. Menurut John Creswell Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang hanya mengandalkan sebuah data berupa teks, tulisan, gambar dan memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya serta menggunakan desain yang beragam.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif rencana awal penelitian tidak dapat ditentukan permanen secara langsung, tetapi sebagian tahapan dapat berubah atau bergeser setelah peneliti memasuki lapangan dan mulai mengumpulkan data. Pergeseran ini menandakan bahwa peneliti semakin mendalami topik atau fenomena yang sedang diteliti.⁴⁵

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu kondisi konteks dengan mengarahkan pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai suatu potret kondisi didalam konteks yang alami atau sering disebut natural setting terkait apa yang sebenarnya terjadi menurut apa yang ada dilapangan, penelitian kualitatif dengan karakteristik yang memaparkan sesuai dengan kejadian yang ada dilapangan atau sebenarnya namun pelaporan yang disusun harus sesuai interpretasi ilmiah.⁴⁶

Penelitian kualitatif yang dipakai peneliti adalah sebuah pemikiran reflektif dimana peneliti akan terlibat kedalam sebuah refleksi yang berkelanjutan secara kritis. Schon menyatakan bahwa sebuah pemikiran reflektif dilakukan untuk mengetahui bagaimana seseorang mempraktikkan secara terang-terangan tentang apa yang diketahuinya secara intuitif dan untuk mengetahui professional atau tidaknya seseorang

⁴⁴ John w creswell, J david creswell, "Research desain quantitative, qualitative and mixed methods approaches". (Amerika, SAGE publication, inc. 2018), chapter 9. 292.

⁴⁵ John w creswell, J david creswell, 297.

⁴⁶ Muhammad rijal fadly, " Memahami desain metode kualitatif", *Humanika(kajian ilmiah mata kuliah umum)* 21, No. 1(2021): 34. <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

itu dalam meningkatkan praktik melalui sebuah wacana bijaksana yang ada dalam pikirannya.⁴⁷

Oleh karena itu peneliti disini menggunakan penelitian kualitatif reflektif karena data yang nantinya diambil adalah data yang sebenarnya tanpa ada perlakuan-perlakuan lain secara kritis dan mendalam. Peneliti akan melakukan sebuah refleksi dialogis oleh salah satu guru PAI sehingga data yang disajikan berupa data refleksi seorang guru PAI bersama peneliti dengan bantuan dialog sesuai dengan fenomena yang terjadi.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan SMK 08 M'arif NU Wuluham Jember, yang berada di Jl. KH.Zuhdi zain no.197 Ampel, Kecamatan, Wuluham Kabupaten. Jember Jawa Timur. Kode Pos 68162.⁴⁸

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitiannya yang akan dijadikan sebagai subjek oleh peneliti adalah partisipan yang dapat memberikan data yang relevan, valid serta dapat dipertanggung jawabkan. Adapun subjek yang dapat dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala SMK 08 Ma'arif NU Wuluham Jember
- b. Guru mata pelajaran PAI SMK 08 Ma'arif NU Wuluham Jember
- c. Waka Kurikulum SMK 08 Ma'arif NU Wuluham Jember
- d. Wali kelas DKV 2 SMK 08 Ma'arif NU Wuluham Jember
- e. Siswa kelas X SMK 08 Ma'arif NU Wuluham jember

⁴⁷ John w creswell, J david creswell, "Research desain quantitative, qualitative and mixed methods approaches.98.

D. Proses Pembuatan Diorama

1. Proses Pembuatan Diorama Haji

Dalam proses pembuatan media pembelajaran diorama langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu membuat gambaran sederhana dikertas HVS, disini peneliti menggunakan ATK (alat tulis kantor) sebagai alat bantu untuk menyusun desain diorama. Adapun bahan dan peralatan yang diperlukan dalam pembuatan diorama adalah sebagai berikut:

1) Bahan

- | | |
|------------------|----------------------------------|
| a. Triplek | h. Kertas manila hitam dan cream |
| b. Cat kayu | i. Kertas origami |
| c. Doble tip | j. Kertas emas |
| d. Solasi bening | k. Sedotan |
| e. Solasi hitam | l. Tulisan, lambang, gambar |
| f. Kardus bekas | pohon, orang dan unta yang |
| g. Stik eskrim | sudah dicetak |

2) Peralatan

- | | |
|----------------|--------------------|
| a. Penggaris | e. Spidol permanen |
| b. Gunting | f. Pulpen |
| c. Kuas cat | g. Lem tembak |
| d. Pisau besar | h. Cutter |

Selain bahan dan peralatan yang harus dipersiapkan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam pembuatan diorama yakni sebagai berikut:

a. Pemilihan rujukan materi

Pemilihan rujukan materi disusun berdasarkan hasil rujukan beberapa buku yang membahas tentang materi haji yang meliputi tata cara serta tuntunan haji secara lengkap dalam hal ini peneliti mengacu pada buku pedoman haji tahun 2022, setelah menemukan materi yang sesuai selanjutnya diketik dalam bentuk word dengan format penulisan menggunakan times new roman ukuran 12, 14 dan 16. Peneliti

menggunakan kalimat efektif dalam penulisan urutan haji agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

b. Rancangan awal media

a) Pembuatan alas

Pembuatan alas pada media diorama diawali dengan mengukur alas keseluruhan media diorama yaitu mengukur triplek dengan penggaris dan pulpen dengan panjang 80cm dan lebar 80cm karena media diorama ini dibuat bentuk persegi jadi sisi-sisinya harus sama. Setelah diukur kemudian triplek dipotong dengan pisau besar, agar alas diorama ini terlihat lebih menarik peneliti menggunakan cat kayu berwarna cream untuk mewarnai seluruh bagian triplek lalu dijemur hingga kering.

b) Pembuatan Ka'bah Diorama

Dalam pembuatan ka'bah peneliti menggunakan kardus bekas sebagai bahan dasar utama, langkah pertama yang dilakukan yaitu mengukur kardus bekas dengan penggaris dan pulpen dengan ukuran tinggi 12cm dan lebar 12cm sehingga menghasilkan bentuk persegi empat. Setelah dibentuk kemudian kardus dilapisi dengan kertas manila berwarna hitam menyerupai wujud ka'bah aslinya, kemudian diberi tanda persegi panjang kecil yang memutar miniatur ka'bah dan tanda segi empat menggunakan kertas emas yang sudah dipotong.

c) Pembuatan pagar

Pembuatan pagar diorama memanfaatkan stik eskrim, stik eskrim yang dibuat oleh peneliti tidak baru semua melainkan ada beberapa stik eskrim bekas yang masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan kembali, langkah pertama yaitu stik dipotong menjadi dua bagian kemudian ujung dari masing-masing bagian dipotong lancip menggunakan gunting sampai mendapat empat buah stik kecil dengan

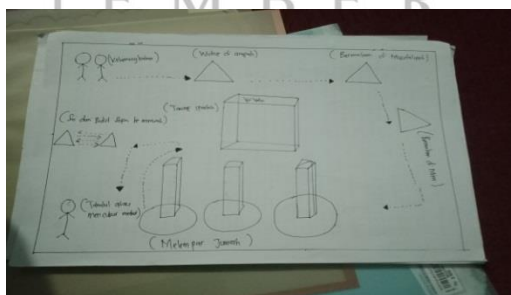
ujung lancip, kemudian empat stik kecil ditata sejajar lalu ditindih dengan stik yang berukuran panjang tetapi beda arah sehingga membentuk satu pagar.

Hal itu dilakukan kembali sampai membentuk pagar panjang, peneliti membuat pagar dari stik sejumlah 12 pagar yang menghabiskan sekitar 50 buah stik.

d) Pembagian tata letak urutan haji dalam media diorama

Langkah pertama untuk menyusun tata letak urutan haji diorama yaitu menggunting pohon, unta serta lambang urutan haji sesuai dengan bentuknya sehingga menghasilkan bentuk yang menarik dan presisi, langkah kedua yaitu menempelkan sedotan sesuai dengan ukuran gambar agar dapat berdiri tegak. Selanjutnya tempelkan semua miniatur dan lambang tulisan yang sudah dirangkai sebelumnya sesuai dengan buku pedoman haji tahun 2022.

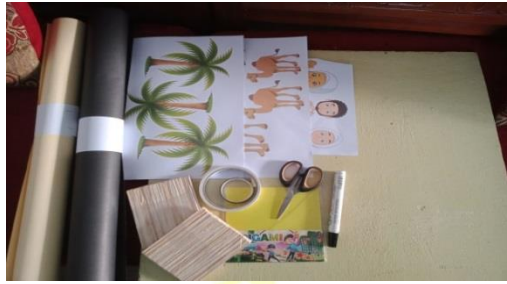
Agar lebih menarik peneliti menggunakan gambar pohon dan unta yang sudah diprint untuk menghiasi diorama, setelah semua ditempelkan langkah terakhir yaitu menempelkan pagar yang sudah dirangkai sesuai panjang ukuran alas diorama.



Gambar 3.1

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tampilan pembuatan desain diorama haji



Gambar 3.2

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tampilan bahan pembuatan diorama



Gambar 3.3

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tampilan pembuatan alas diorama



Gambar 3.4

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tampilan ka'bah diorama



Gambar 3.5

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tampilan pembuatan pagar



Gambar 3.6

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tampilan media pembelajaran diorama haji

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan dari observasi sendiri yaitu untuk mendeskripsikan suatu perilaku objek serta memahaminya atau hanya semata-mata ingin mengetahui frekuensi dari suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat disimpulkan inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak serta adanya suatu

tujuan yang ingin dicapai, perilaku yang tampak ini dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata dan dapat di dengar serta dapat diukur.⁴⁹

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya adalah observasi partisipan pasif artinya peneliti disini hanya sebagai pengamat serta penyedia media pembelajaran saja, datang ketempat penelitian di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Meskipun tidak terlibat langsung namun kehadiran peneliti tetap dipertanggung jawabkan dalam memperoleh data yang ada dilapangan, tujuan dari observasi ini adalah agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan terkait merefleksi praktik dialogis melalui media pembelajaran diorama di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan ini.

Melalui observasi ini data yang didapat adalah data utama untuk mengetahui secara langsung terkait :

- Bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji
- Bagaimana guru PAI merefleksi penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

b. Refleksi dialogis

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, refleksi dialogis adalah kegiatan yang dilakukan antara guru mata pelajaran PAI dengan peneliti untuk mencari kekurangan dan kelebihan setelah pembelajaran berlangsung dengan bantuan dialog. Refleksi dialogis ini dilakukan untuk lebih mendalami serta mengetahui bagaimana hasil refleksi setelah diterapkannya media pembelajaran diorama ini, dalam penelitiannya peneliti menggunakan refleksi dengan bantuan dialog

⁴⁹ Eko murdiyanto,"*Metode penelitian kualitatif(teori dan aplikasi disertai contoh proposal)*".(Yogyakarta,UPN veteran Yogyakarta press,2020),bab.2, hal.54.

dikarenakan agar lebih mudah dalam merefleksi pasca pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti hanya merefleksi guru mata pelajaran PAI saja dikarenakan guru tersebut yang nantinya akan mempraktikkan media pembelajaran diorama dan sekaligus sebagai partisipan yang sangat berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumen review

Selain menggunakan observasi dan refleksi dialogis peneliti juga menggunakan dokumen review, dokumen review dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara memeriksa kembali seluruh dokumen yang sudah ada. Isi dari dokumen review dapat berupa RPP, silabus, visi misi yang sudah didokumentasikan atau foto pada saat media pembelajaran diorama diterapkan.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman (2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, aktivitas dalam analisis kualitatif yaitu kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan / verifikasi.⁵⁰

a. Kondensasi data

Menurut Miles dan Huberman (2014) kondensasi data berfokus pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul pada keseluruhan catatan lapangan baik tertulis, wawancara, dokumen dan materi empiris yang lain. Kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian ini dilakukan hingga laporan akhir selesai, kondensasi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis bahkan kondensasi merupakan hal penting dari analisis. Kondensasi data dapat digunakan untuk memotong data mana yang akan

⁵⁰ Matthew B miles, A Michael huberman, Johnny saldana, "Qualitative data analysis a methods sourcebook edisi 3", (Amerika serikat, SAGE publications, 2014), chapter. 1, 32.

dikodekan dan data mana yang akan ditarik, label kategori mana yang baik untuk meringkas sebuah cerita.⁵¹

Sehingga dapat disimpulkan kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan”final” dan dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Analisis yang kedua adalah penyajian data, menurut Miles and Huberman(2014) penyajian data secara umum diartikan sebagai kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Sama halnya dengan kondensasi data penyajian data merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari analisis, penyajian data yang dibahas dalam penelitian meliputi berbagai jenis matriks, grafik, bagan semua itu disusun untuk mengumpulkan informasi terorganisir dalam bentuk yang sudah diringkas sehingga analisis dapat melihat apa yang terjadi dan dapat ditarik kesimpulan.⁵²

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Miles and Huberman(2014) menyatakan banyak yang menganggap enteng tentang kesimpulan, namun kesimpulan itu akan tetap ada awalnya samar-samar kemudian nampak dan kesimpulan akhir akan muncul ketika pengumpulan data telah selesai, tergantung pada catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan dan pengambilan yang dilakukan oleh peneliti serta tenggat waktu yang harus dipenuhi.⁵³ Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait merefleksi dialogis praktik ibadah haji melalui media pembelajaran diorama haji siswa kelas X SMK 08 Ma’arif NU Wulahan jember.

⁵¹ Matthew B miles, A Michael huberman, Johnny saldana. 34.

⁵² Matthew B miles, A Michael huberman, Johnny saldana ,35.

⁵³ Matthew B miles, A Michael huberman, Johnny saldana ,37.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan pembuktian apakah data itu sesuai atau tidak.⁵⁴

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber, triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek hasil interview barangkali interview yang dilakukan ada kebohongan atau tidak sebenarnya. Dalam penelitian ini sumber yang dimaksudkan adalah kepala sekolah, wali kelas dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kreadibilitas data oleh karena itu pengambilan data harus sesuai dengan kondisi narasumber, triangulas waktu bertujuan untuk meyakinkan bahwa data itu memang benar dan untuk mengantisipasi apabila data itu perlu diulang-ulang lagi

H. Tahap tahap penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan terkait rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian sebelum pengamatan lapangan, tahap pelaksanaan lapangan hingga penulisan

⁵⁴ Mamik, " *Metodologi kualitatif*", (Sidoarjo, zifatama publisher, 2015), bab 5, hal.124.

laporan. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini mencakup penyusunan desain penelitian yang sesuai dengan keadaan lapangan yang mencakup latar belakang masalah dan alasan melakukan penelitian ini, menemukan masalah yang dijumpai serta merancang prosedur pengumpulan data dan analisisnya.

b. Tahap lapangan

Tahap lapangan yaitu proses untuk mengumpulkan data atau informasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, refleksi dialogis serta dokumen review untuk memperoleh data dengan menggunakan bantuan alat seperti kamera, perekam suara dan alat yang lainnya.

c. Tahap analisis data

Tahap ini adalah tahapan terkait menganalisis data yang sudah terkumpul, pastinya dalam proses pengumpulan data banyak data yang bersifat umum serta kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data dan memilih data mana yang tidak digunakan dalam pemfokusan data. Dalam hal ini peneliti memerlukan tahapan analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data serta kesimpulan/ verifikasi.

d. Tahap penulisan laporan penelitian

Tahapan penulisan laporan ini ditulis berdasarkan data yang sudah diperoleh selama proses penelitian lalu dituangkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan acuan karya ilmiah yang sedang berlaku.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran obyek penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam bab terdahulu bahwa yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan serta media pembelajaran diorama. Berdasarkan informasi yang didapat maka diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Sejarah singkat SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis formal, sekolah ini berdiri dibawah naungan yayasan LP Ma'arif NU yang terletak di jalan KH.Zuhdi zain no.197 Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Jawa timur. Gagasan berdirinya sekolah ini dikarenakan SMP yang berada satu tempat dengan SMK 08 Ma'arif NU ini sudah mulai maju dengan murid kurang lebih 540 siswa, serta jauhnya sekolah SMK di daerah tersebut sehingga membuat pengurus harian ingin mendirikan sebuah sekolah SMK untuk memudahkan para siswa yang kebingungan mencari sekolah dikarenakan jauhnya sekolah menengah atas didaerah sana.⁵⁵

Para tokoh pengurus harian yang melopori berdirinya sekolah ini yaitu: H. Ma'ruf ali, Kyai. H. imam saroji, H. Suroto bawani, Kyai. Masruhin, H. Saroni muchsin. Dengan hasil musyawarah para tokoh tersebut maka berdirilah SMK 08 Ma'arif NU dibawah naungan yayasan LP Ma'arif NU pada tanggal 16 juni 2011 dengan jumlah murid pertama 75 siswa. Setelah sekolah berdiri kemudian dimintakan rekomendasi kepada bupati lalu dilanjutkan pada dinas kabupaten jember sehingga keluarlah ijin penyelenggara sekolah swasta dengan nomor 421.3/6407/413/2014.⁵⁶

⁵⁵ Imam mudin, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 februari 2024.

⁵⁶ Imam mudin, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 februari 2024.

2. Letak geografis SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

Gambaran secara umum SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan jember terletak di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Tamansari
- b. Sebelah selatan : Desa Sebanen
- c. Sebelah barat : Desa Lojejer
- d. Sebelah timur : Desa Pumo

Adapun data lain yang peneliti dapatkan diantara lain:

- a. Nama sekolah : SMK 08 Ma'arif NU
- b. Status sekolah : Swasta – Terakreditasi B
- c. NPSN : 60724706
- d. Nama kepala sekolah : Imam mudin, S.Pd.I.
- e. Alamat sekolah : Jl.KH.Zuhdi zain no 197
- f. Dusun : Kepel
- g. Desa/ kelurahan : Ampel
- h. Kecamatan : Wuluhan
- i. Kabupaten : Jember
- j. Provinsi : Jawa timur
- k. Kode pos : 68162
- l. Lokasi geografis : Lintang -8 bujur 113
- m. Lingkungan sosial : Pedesaan
- n. Lingkungan ekonomi : Pertanian
- o. Nomor telepon : 0336721347.⁵⁷

⁵⁷Syaifurrahman, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 februari 2024.

3. Visi misi SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

Adapun visi dan misi yang diemban oleh SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul, siap kerja dan professional yang berlandaskan ahlussunnah waljamaah

b. Misi

- 1) Menyiapkan lulusan yang terampil, mandiri dan memiliki jiwa wirausaha
- 2) Melaksanakan KBM secara optimis yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar nasional
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian lembaga pendidikan kepada masyarakat dan aplikasi pengetahuan .⁵⁸

4. Jumlah siswa SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Daftar jumlah siswa tahun pelajaran 2023/2024

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X. DKV1	14	6	20
2	X. DKV2	12	7	19
3	X. MPLB	9	9	18
4	XI. MM1	11	13	24
5	XI. MM2	13	10	23
6	XI.	10	12	22

⁵⁸ Imam mudin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 februari 2024.

	OTKP1			
7	XI. OTKP2	10	10	20
8	XII. MM1	14	8	22
9	XII. MM2	13	5	18
10	XII. OTKP1	5	10	15
11	XII. OTKP2	7	11	18
JUMLAH TOTAL		118	90	219

Sumber data: Dokumen SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan tahun 2023

5. Struktur organisasi SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember



Gambar 4.1

Sumber data: Dokumen SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan tahun 2023

Struktur organisasi SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

Berdasarkan data dokumentasi struktur organisasi SMK 08 Ma'arif NU menggunakan struktur organisasi berstandar BSNP (Badan nasional pendidikan).

6. Nama guru dan tenaga administrasi SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

Tabel 4.2

Nama guru dan tenaga administrasi

No	Nama	Jabatan	Ruang	Kode mapel	Ket
1	Imam S.Pd.I	KS	-	-	-
2	Drs.Suroto M.pd.	Guru	-	Aswaja	-
3	Ana manis, SHI.	Guru	-	PAI	-
4	Rina,S.S., S.Pd.	Wakur	-	BIN	-
5	Lia sabila, S.Pd.	Guru	-	PKN	-
6	Qurotul, S.Pd.	Guru	-	PKK	-
7	Masruhin, S.Pd.	Guru	-	PJOK	-
8	M.Fathur rozi	Guru	-	PTP, PROSBI, TDP, SDI	-
9	Nurus shidqi, S.Pd.I.	Wasis	-	PAI	-
10	Muhammad habibi, S.Pd.	Guru	-	PIPAS	-
11	Olivia, S.Ak.	Guru	-	OTKU	-
12	Eko candra, A.Md,	Kepala lab	-	DMI, TIPO	-
13	Iga, S.Pd.	Guru	-	MTK	-
14	Rini nuraidah	Guru	-	BIG	-
15	Kiki nur, S,Pd.	Guru	-	BIG	-
16	Rizka, S.E.	Guru	-	PKK, OTKP	-
17	Nur hadi, S.AB.	Guru	-	OTKP	-
18	Fatkhur, S.I.Kom.	Kajur OTKP	-	OTKH, OTKS	-
19	Ahmad laili	Guru	-	DGP	-
20	Novita, Sn.	Guru	-	TA2D3D, PTIG	-

21	Drs. H.Burhanudin	Guru	-	BJW	-
22	Abi said, S.Pd.	Kajur MM	-	TA2D3D, INF	-
23	Muhammad nur salim, S.Pd.	BP	-	SEJARAH	-
24	Diniatul, S.Pd.	Guru	-	MTK	-
25	Kuni, S.Pd.	Guru	-	BINDO	-
26	Tri yuni, S.Pd.	Guru	-	DBD, SIMKOR, OTKH	-
27	Aris, S.I.Kom.	Guru	-	KOMFIS, PG	-

Sumber: Dokumen SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan tahun 2023

B. Penyajian data dan analisis

Penelitian ini menggunakan metode observasi, refleksi dialogis dan dokumen review sebagai alat untuk mengumpulkan data, setelah peneliti memperoleh data selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data lebih lanjut serta lebih mendalam tentang penelitian yang dilakukan. Dari hasil serangkaian penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan maka diperoleh data yang berkaitan tentang merefleksi dialogis praktik ibadah haji melalui media pembelajaran diorama siswa kelas X SMK 08 Ma'arif 08 Wuluhan Jember dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Refleksi dialogis guru PAI pada pembelajaran ibadah haji

Kurikulum yang digunakan disekolah juga mempengaruhi pembelajaran yang dilakukan, di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan saat ini sedang memberlakukan dua kurikulum sekaligus yakni kurikulum 13 untuk kelas XI dan XII dan kurikulum merdeka untuk kelas X. Alasan menggunakan dua kurikulum karena pada saat kurikulum merdeka muncul SMK 08 Ma'arif NU ini belum siap untuk menerapkannya akhirnya tetap menggunakan kurikulum yang lama yaitu kurikulum 13. Kurikulum merdeka yang berjalan di SMK 08 Ma'arif ini juga belum maksimal karena masih ada beberapa program yang belum terlaksana

dengan sempurna seperti halnya program P5 yang ada pada kurikulum merdeka, SMK 08 Ma'arif menerapkannya secara bertahap dan belum maksimal.⁵⁹

Dalam suatu proses pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru, langkah-langkah pembelajaran disusun dalam bentuk RPP yang harus sudah ada sebelum pembelajaran itu berlangsung. Namun meskipun sebuah RPP itu sudah disusun sedemikian rupa agar proses pembelajaran berlangsung sesuai tujuan yang diharapkan, tetapi pada kenyataannya masih ada hal-hal yang memicu jalannya pembelajaran itu tidak berlangsung sesuai rencana sehingga membuat tujuan yang diharapkan tidak tercapai.⁶⁰

1) Before action

Tabel 4.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
	Nama Sekolah : SMK 08 Ma'arif NU
	Wuluhan
	Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
	Kelas/Semester : X/Genap
	Materi Pokok : Ibadah Haji zakat, waqaf

Kompetensi inti
1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengondisian

⁵⁹ Rina Wahyuningtyas, Diwawancarai oleh penulis, Jember 12 februari 2024.

⁶⁰ Observasi di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan, 12 februari 2024.

<p>secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>
<p>3) Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian pendidikan agama islam dan budi pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>
<p>4) Melaksanakan tugas spesifik, menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian pendidikan agama islam dan budi pekerti, menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah kongkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Menganalisis tata cara ibadah haji, zakat dan waqaf	3.9.1Menjelaskan pengertian dan hukum haji 3.9.2Menjelaskan syarat wajib haji 3.9.3Menyebutkan rukun haji
4.9 Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat	3.9.4Memaparkan tata cara pelaksanaan haji 4.9.1Mempraktikkan tata cara pelaksanaan haji

dan waqaf	
TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mendefinisikan pengertian dan hukum haji dengan tepat</p> <p>2. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu menjelaskan syarat haji dengan tepat</p> <p>3. Melalui diskusi bersama, peserta didik mampu menjelaskan rukun haji dengan tepat</p> <p>4. Melalui penjelasan dari guru peserta didik mampu memaparkan tata cara pelaksanaan ibadah haji dengan baik dan benar</p> <p>5. Melalui penjelasan dari guru peserta didik dapat mempraktikkan pelaksanaan haji</p>	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a 2. Guru melakukan absensi serta memeriksa kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk 3. Guru memberikan ice breaking 4. Guru menyampaikan tema materi dan tujuan pembelajaran 5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi hari ini <p>Kegiatan Inti:</p> <p><u>Mengamati:</u> Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta peserta didik untuk menyimak apa yang disampaikan dengan baik.</p> <p><u>Menanya:</u> Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sudah di jelaskan.</p> <p><u>Mengeksplorasi:</u> Peserta didik mengidentifikasi pengertian, hukum, syarat, rukun, wajib dan urutan pelaksanaan haji</p> <p><u>Mengasosiasikan:</u> Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar guna untuk mengumpulkan informasi yang sudah dikumpulkan.</p>

secara benar danurut	<p>Mengkomunikasikan: guru mengarahkan peserta didik untuk menyajikan laporan atau menyampaikan hasil diskusinya serta guru mengarahkan agar peserta didik mempraktikkan hasil temuannya.</p> <p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi dan guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam
----------------------	---

2) *In action*

Pada saat peneliti melakukan refleksi dialogis dengan guru PAI terdapat masalah didalam kelas berupa guru tidak membawa media sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga murid kesulitan untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.⁶¹ Sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilakukan hari itu tidak dapat berjalan sesuai RPP yang sudah disusun. Oleh karena itu kesiapan seorang guru sebelum pembelajaran berlangsung itu sangatlah penting. Seperti yang disampaikan guru PAI SMK 08 Ma'arif NU saat sedang berdialog dengan peneliti:

“ Dalam pembelajaran tadi saya menemukan masalah murid-murid sulit untuk diatur dan kesulitan dalam memahami materi yang saya sampaikan karena tidak adanya media pembelajaran, apalagi tadi materinya tentang ibadah haji harusnya mereka bisa mempraktikkan langsung”⁶²

⁶¹ Imam mudin, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 februari 2024.

⁶² Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 februari 2024.

selama pembelajaran berlangsung seperti yang disampaikan oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU:

“Setelah pembelajaran selesai rasanya itu lega banget mbak, karena menurut saya jika belum mengajar itu rasanya masih punya beban nah ketika jam pelajaran selesai rasanya plong aja gitu”⁶⁶

Pada saat jam pelajaran berlangsung ada beberapa kendala atau masalah yang dijumpai baik dari muridnya ataupun dari guru itu sendiri, namun dalam pembelajaran PAI kali ini yang menjadi masalah adalah guru lupa tidak membawa media pembelajaran haji sehingga guru panik ketika ada murid yang ingin melakukan praktik haji⁶⁷. Seperti yang disampaikan bapak shidqi saat sedang merefleksi bersama peneliti:

“Tadi ada yang kurang selama saya ngajar saya tidak membawa media tentang haji rasanya saya nyesel mbak tidak menyiapkan media pembelajaran tentang haji, saya ga kepikiran kalau bakalan ada murid yang bertanya seperti itu. Padahal biasanya setelah mengajar muncul rasa puas tapi kali ini agak kurang puas karena tidak bisa memberikan media yang murid butuhkan secara maksimal”⁶⁸

4) *For action*

Kesiapan guru dalam mengajar merupakan faktor penting agar pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tidak hanya kesiapan pada saat pembelajaran berlangsung namun kesiapan untuk pembelajaran mendatang harus benar-benar disiapkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan bapak shidqi setelah mengajar:

“ Biasanya sebelum saya ngajar malamnya saya belajar terkait materi yang saya ajarkan besok mbak tapi untuk kedepannya mungkin saya akan merubah strategi pembelajaran yang saya pakai dan nantinya akan saya mix dengan media pembelajaran supaya murid cepat menangkap apa yang saya jelaskan sehingga pembelajaran tidak membosankan”⁶⁹

⁶⁶ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 februari 2024.

⁶⁷ Observasi di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan, 19 februari 2024

⁶⁸ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 februari 2024.

⁶⁹ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 februari 2024.

Dari semua penjelasan bapak shidqi selaku guru PAI SMK 08 Ma'arif NU yang berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas dapat diketahui ketika peneliti merefleksikan dialogis bersama bapak shidqi setelah proses pembelajaran berlangsung, tanpa melakukan sebuah refleksi bapak shidqi tidak akan tahu apa saja kekurangan dan masalah apa saja yang telah terjadi dalam kelas selama beliau mengajar. Seperti penjelasannya saat melakukan refleksi dengan peneliti:

“ Selama ini saya tidak sempat melakukan refleksi sedetail ini mbak, dan ternyata banyak sekali kekurangan saya selama proses pembelajaran terutama pada media pembelajaran ini”⁷⁰

Refleksi mungkin dianggap sebagai hal sepele oleh sebagian guru tapi pada kenyataannya refleksi lah yang menjadikan guru itu lebih baik kedepannya dalam mengajar. Dengan melakukan refleksi guru akan sadar tentang semua kesalahan dan kelalaiannya yang dilakukan didalam kelas, hal ini senada dengan pendapat bapak Imam Mudin selaku kepala sekolah SMK 08 Ma'arif NU :

“Saya sudah sering mendengar kata refleksi ini mbak namun belum banyak guru yang berhasil menerapkannya termasuk saya, padahal refleksi ini sangat penting bagi guru itu sendiri tapi banyak guru yang menyepelekan padahal jika melakukan refleksi dengan rutin yang diuntungkan guru itu sendiri bukan orang lain”⁷¹

Merefleksi bukan hal yang sulit untuk diterapkan namun masih jarang guru yang rutin untuk menerapkan kegiatan refleksi setelah pembelajaran berlangsung, padahal jika menerapkan refleksi secara rutin justru akan lebih memudahkan guru itu untuk mengajar pada pertemuan selanjutnya. Beberapa paparan diatas merupakan hasil dari merefleksikan dialogis antara peneliti dengan guru PAI SMK 08 Ma'arif NU Wuluan terkait materi haji.

⁷⁰ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 februari 2024.

⁷¹ Imam mudin, diwawancara oleh penulis, Jember, 4 maret 2024.



Gambar 4.2

Sumber: Dokumentasi pribadi

Proses pembelajaran PAI materi haji



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Merefleksi penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan jember

1) Before action

Tabel 4.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Satuan pendidikan	: SMK 08 MA'ARIF NU WULUHAN
Kelas	: X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam
Tahun ajaran	: 2023/2024
Alokasi waktu	: 2x 40 menit
A.KOMPETENSI INTI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai [A3] dan menghayati [A4] ajaran agama yang dianutnya [Afektif/sikap spiritual] 2. Menghayati [A5] dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia [Afektif/ sikap sosial] 3. Memahami [C2/LOTS] menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian pendidikan agama islam dan budi pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berkenaan 	

dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. **[Kognitif/ pengetahuan].**

4. **Melaksanakan [K3 Dyer]** tugas spesifik, menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian pendidikan agama islam dan budi pekerti, menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah kongkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah **[psikomotorik/ keterampilan]**

B.KOMPETENSI DASAR

3.9 Menganalisis tata cara ibadah haji, zakat dan waqaf

4.9 Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat dan waqaf

E.INDIKATOR

3.9.1Menjelaskan pengertian dan hukum haji

3.9.2Menjelaskan syarat wajib haji

3.9.3Menyebutkan rukun haji

3.9.4Memaparkan tata cara pelaksanaan haji

4.9.1Mempraktikkan tata cara pelaksanaan haji

F. TUJUAN

1. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mendefinisikan

pengertian dan hukum haji dengan tepat

2. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu menjelaskan syarat haji dengan tepat
3. Melalui diskusi bersama, peserta didik mampu menjelaskan rukun haji dengan tepat
4. Melalui penjelasan dari guru peserta didik mampu memaparkan tata cara pelaksanaan ibadah haji dengan baik dan benar
5. Melalui penjelasan dari guru peserta didik dapat mempraktikkan pelaksanaan haji secara benar dan urut

G.PENDEKATAN

Pendekatan saintifik

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Buku Paket PAI kelas VIII, Buku LKS, Papan tulis, penghapus, Media pembelajaran diorama

Alat dan bahan : Spidol, kertas, stik, triplek, gunting dll

I. LANGKAH PEMBELAJARAN

1.Pembukaan

1. Peserta didik **menjawab salam** yang diucapkan guru secara bersama sama [PPK Mandiri,PPK Religius]
2. Peserta didik bersama sama membaca **doa sebelum belajar** [Literasi,PPK mandiri,PPK religius]
3. Guru **mengecek kehadiran** dan **kesiapan** peserta didik [PPK Mandiri]
4. Peserta didik **menjawab**[C4 HOTS] 2 butir **pertanyaan/pretest** [PPK Mandiri] terkait materi yang akan di pelajari Melalui Guru
5. Peserta didik **menceritakan pengalaman** [C2 HOTS,PPK Mandiri,Literasi] mengenai ibadah haji yang ditanyakan oleh guru
6. Peserta didik [**memahami**]C2/LOTS],PPK Mandiri,] tujuan

pembelajaran dan pentingnya mempelajari materi yang disampaikan guru

2. Inti

1. Guru **memberikan** Paparan materi [**C3 HOTS, Literasi, Abad 21 berfikir kritis**] kepada peserta didik terkait materi ibadah haji
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk **bertanya** tentang hal hal yang belum di pahami terkait materi yang sudah di jelaskan oleh guru [**C2/ LOTS, Abad 21 berfikir kritis**]
3. Guru **membentuk** peserta didik menjadi 5 kelompok, [**C6/HOTS, PPK Gotong royong, Abad 21 Kolaborasi**]
4. Semua peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing masing
5. Guru menunjuk dua siswa yang berasal dari kelompok yang berbeda untuk maju kedepan membaca niat haji, **menjelaskan** tata cara haji dengan media diorama [**Berfikir kritis**]
6. Semua anggota kelompok mendengarkan penjelasan
7. Jika ada anggota kelompok yang tidak memperhatikan maka langsung ditunjuk kedepan menggantikan temannya.
8. Kelompok yang menjawab paling lengkap dan urut akan mendapatkan reward

3. Penutup

9. Guru bersama peserta didik **menyimpulkan** [**C2 LOTS, PPK Gotong royong,**] terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan
10. Guru **melakukan evaluasi** [**C5 HOTS, PPK Mandiri, Abad 21 berfikir kritis**] pada peserta didik dengan cara mengerjakan soal di Lembar kerja siswa
11. Guru **melakukan refleksi** [**PPK Gotong royong, Abad 21 berfikir kritis**] dengan cara meminta peserta didik menyampaikan pendapat dan komentarnya terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan
12. Guru memberikan **penugasan** [**PPK Mandiri, Abad 21 berfikir kritis**] kepada peserta didik berupa membuat desain poster di aplikasi

canva

13. Bersama peserta didik guru menutup pembelajaran dengan **doa** dan **salam penutup** [Literasi ,PPK Mandiri,PPK Religius]

J. PENILAIAN

14. Lampiran penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Kriteria penilaian			Keterangan nilai
		kelancaran dalam menjelaskan	Kebenaran jawaban	Keaktifan	
1					15
2					15
3					15

Keterangan:

1. Nilai 5 jika bisa menjelaskan secara lancar , aktif dan jawaban benar
2. Nilai 4 jika bisa menjelaskan secara lancar tapi kurang aktif dan jawaban benar
3. Nilai 3 jika bisa menjelaskan secara lancar tapi tidak aktif dan jawaban kurang benar

$$\text{Nilai akhirnya} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

15. Lampiran penilain keterampilan

No	Nama siswa	Mempraktikkan tata cara haji			Keterangan nilai
		Lengkap	Jelas	Tangkas	
1					15
2					15
3					15

Keterangan:

1. Nilai 5 jika dapat mempraktikkan dengan lengkap jelas dan tangkas
2. Nilai 4 jika dapat mempraktikkan dengan lengkap jelas dan tangkas

3. Nilai 3 jika dapat mempraktikkan dengan lengkap jelas dan tangkas

jumlah nilai yang diperoleh

$$\text{Nilai akhirnya} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Coding Warna-Warni

1. Gerakan Literasi Sekolah [Contoh: Membaca Al-Quran, membaca teks, mengamati poster, menonton video, menghitung]
2. Program Pendidikan Karakter/PPK [Religius, Gotong Royong, Nasionalis, Integritas, Mandiri]
3. Keterampilan Abad 21 [Berfikir Kritis, Berfikir Kreatif, Kolaborasi, Mengomunikasikan]
4. HOTS/LOTS
5. TPACK
6. Isu Kontemporer atau Kontekstual

Mengetahui

Wuluhan, 4 Maret 2024

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Nurus Shidqi, S.Pd.. Lailia Kholifatul Jannah

J E M B E R



Gambar 4.3

Sumber: Dokumentasi pribadi

Media pembelajaran diorama

2) *In action*

Pemilihan media pembelajaran juga harus diperhatikan oleh guru, seorang guru harus pintar memilih media sesuai dengan kebutuhan muridnya. Pilihlah media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, praktis, mudah dibawa kemana-mana dan mudah digunakan oleh siapapun seperti media pembelajaran diorama haji ini.⁷² Seperti yang dijelaskan oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU:

“ Selama mengajar dengan diorama tadi saya tidak menemukan kesulitan terkait mengkondisikan kelas karena anak-anak anteng tidak seperti biasanya mbak, tetapi saya agak kesulitan karena tulisan yang ada di dalam diorama cukup banyak sehingga saya bingung untuk menjelaskan ke anak-anak. Tapi untuk keseluruhan medianya sudah sangat bagus”⁷³

⁷² Observasi di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan, 22 februari 2024.

⁷³ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 februari 2024.



Gambar 4.4

Sumber: Dokumentasi pribadi

Guru menjelaskan dengan media diorama



Gambar 4.5

Sumber: Dokumentasi pribadi

Siswa ditunjuk untuk praktik menggunakan diorama

3) *On action*

Pada dasarnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru berdampak sangat penting untuk kelangsungan pembelajaran itu sendiri, siswa akan merasa terhibur ketika disuguhkan suatu media yang belum pernah mereka lihat sehingga pembelajaran pun akan terasa lebih menyenangkan dan itu akan membuat guru lebih mudah dalam

menyampaikan materi dalam suatu pembelajaran.⁷⁴ Seperti penjelasan dari bapak shidqi saat merefleksi dengan peneliti setelah pembelajaran dikelas:

“ Saya merasa sangat puas dan lega setelah pembelajaran tadi karena melihat anak-anak begitu antusias ketika saya membawa media diorama haji ini, suasana kelas pun tidak ramai seperti biasanya jadi anak-anak gampang diatur sehingga memudahkan saya untuk mempraktikkan pelaksanaan haji langsung didepan mereka dengan menggunakan media diorama ini mbak”⁷⁵



Gambar 4.6

Sumber: Dokumentasi pribadi

Siswa ditunjuk untuk membaca niat haji

Peneliti mengikuti proses belajar mengajar menggunakan media diorama pada tanggal 22 februari 2024 di jam pertama hingga jam ketiga dimana media pembelajaran diorama tersebut dipraktikkan langsung oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU.⁷⁶ Media diorama juga memiliki kekurangan serta kelebihan, seperti paparan guru PAI SMK 08 Ma'arif NU :

“ Media diorama ini sudah sangat bagus menurut saya dan sangat sesuai dengan kebutuhan siswa namun terdapat kekurangan seperti pagar yang dibuat kurang kokoh, tulisan sebaiknya dihilangkan saja dan diganti dengan istilah singkat, tidak ada gambar hewan dalam proses tahalul, tidak

⁷⁴ Observasi di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan, 22 februari 2024.

⁷⁵ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 februari 2024.

⁷⁶ Observasi di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan, 22 februari 2024

ada tanda hajar aswad, serta untuk tawaf nya ini kurang ya mbak seharusnya ada tiga tawaf”⁷⁷

4) *For action*

Sebuah media pembelajaran dapat digunakan berulang kali sesuai dengan materi yang disampaikan, seperti media diorama ini yang dapat digunakan berulang kali sesuai dengan kebutuhan namun akan diperbaiki lagi pada pertemuan mendatang jika terdapat kekurangan sehingga pembelajaran pada pertemuan mendatang dapat berjalan secara maksimal. Seperti yang disampaikan oleh bapak shidqi setelah proses pembelajaran selesai:

“ Saya sangat tertarik dengan diorama haji ini mbak jadi mungkin untuk kedepannya saya tetap menggunakan media diorama namun nantinya akan saya padukan dengan proyektor supaya saya lebih mudah untuk menjelaskan materi. Tapi sebelum digunakan minggu depan diorama ini diperbaiki dulu kekurangannya”⁷⁸

Media pembelajaran diciptakan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, tidak hanya itu dengan media pembelajaran siswa akan lebih merasa antusias untuk belajar sehingga akan cepat tanggap dalam menerima suatu pelajaran seperti media diorama ini, hal ini selaras dengan paparan saudara kensa salah satu siswi kelas X DKV 2:

“Ketika pak shidqi bawa diorama ini semua siswa kaya seneng aja gitu mbak termasuk saya karena sebelumnya gak pernah bawa media seunik ini, apalagi ada gambar orang-orangnya juga jadi tambah lucu aja “⁷⁹

Media diorama yang dibawa oleh peneliti ternyata membawa perubahan serta berdampak baik bagi SMK 08 Ma'arif NU khususnya kelas X DKV 2 yang awalnya kekurangan media dalam materi haji sekarang sudah punya media pembelajaran tentang tata cara haji, hal ini senada dengan penjelasan bapak eko candra selaku wali kelas X DKV 2:

“ Kemaren itu anak-anak bilang mbak katanya pak shidqi bawa sesuatu yang unik tentang haji saya baru paham ternyata media diorama ini, sepertinya mereka sangat senang dan antusias karena media ini”⁸⁰

⁷⁷ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 februari 2024

⁷⁸ Nurus shidqi, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 februari 2024

⁷⁹ Kensa ayudia ramadhani, diwawancara oleh penulis, Jember, 4 maret 2024

Seluruh penjelasan diatas didapatkan setelah melakukan refleksi dialogis dengan peneliti pada pembelajaran sebelumnya, lalu guru PAI SMK 08 Ma'arif NU melakukan pembelajaran pada pembelajaran haji kedua kalinya namun dengan menggunakan media pembelajaran diorama yang dibawa oleh peneliti. Pada kenyataannya refleksi sangat berpengaruh besar didalam dunia pendidikan seperti yang sudah dibuktikan oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU wuluhan yang menerapkan refleksi setelah proses pembelajaran.

A. Tahapan penggunaan media pembelajaran diorama oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU wuluhan bersama siswa

- a. Guru menyampaikan salam lalu memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- b. Selanjutnya guru mengabsen dan melakukan pretest kepada siswa
- c. Guru mulai menyampaikan materi terkait haji khususnya pelaksanaan haji dengan bantuan media diorama
- d. Lalu guru mempraktikkan pelaksanaan haji mulai dari awal hingga akhir menggunakan media diorama dan memberikan perintah agar seluruh siswa menyimaknya
- e. Setelah materi tersampaikan semuanya kemudian guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok dan menunjuk dua orang siswa untuk maju kedepan dari kelompok berbeda
- f. Dua siswa tersebut diminta guru untuk membaca niat haji serta mempraktikkan pelaksanaan haji mulai dari awal hingga akhir menggunakan media diorama sesuai dengan contoh yang sudah diberikan guru didepan siswa yang lain
- g. Siswa yang tidak memperhatikan langsung ditunjuk guru untuk maju kedepan mempraktikkan pelaksanaan haji dengan media diorama.

⁸⁰ Eko candra cahyana, diwawancara oleh penulis, Jember, 4 maret 2024.

- h. Setelah pembelajaran selesai siswa diberikan tugas rumah lalu bersama-sama membaca do'a sesudah belajar dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Tabel 4.5
Temuan penelitian

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Before action</i> RPP Kd 3.9 dan 4.9 2. <i>In action</i> Terdapat masalah didalam kelas yaitu kurangnya kesiapan guru sebelum pembelajaran dimulai, media pembelajaran yang kurang serta kelas yang ramai dan tidak kondusif 3. <i>On action</i> Guru menyadari bahwa refleksi penting dan ditemukan banyak kekurangan serta tidak berjalannya manajemen kelas saat mengajar. 4. <i>For action</i> Memperbaiki RPP dan akan menambahkan media pembelajaran
2	Bagaimana guru PAI merefleksikan penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Before action</i> RPP dan media pembelajaran diorama 2. <i>In action</i>

		<p>Tidak ditemukan masalah selama mengajar serta kelas kondusif</p> <p>3. <i>On action</i></p> <p>Respon siswa sangat antusias, konsentrasi dan lebih bersemangat untuk belajar</p> <p>4. <i>For action</i></p> <p>Terdapat kekurangan pada diorama diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pada bagian tulisan tidak perlu mencantumkan penjelasan cukup istilah singkat saja. b) Pagar diorama kurang kokoh c) Bagian thawaf ifadah sebaiknya lebih diperjelas lagi. d) Tidak ada tanda hajar aswad. e) Tidak menyertakan gambar hewan pada bagian tahalul <p>Seluruh kekurangan ini akan diperbaiki lagi pada Pertemuan selanjutnya.</p>
--	--	---

C. Pembahasan temuan

Pembahasan temuan berisi uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data, kemudian data tersebut akan dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai fokus penelitian berikut penjelasannya:

1. Refleksi dialogis guru PAI pada pembelajaran ibadah haji

Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh peran guru karena guru merupakan faktor pertama dan penentu keberhasilan pembelajaran, pembelajaran yang efektif membutuhkan suatu perencanaan yang baik sehingga guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Melaksanakan suatu pembelajaran tanpa sebuah perencanaan selain dapat merugikan guru itu sebagai tenaga profesional juga dapat mengganggu perkembangan peserta didik. Dalam penelitian ini persiapan yang dilakukan oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU adalah menyiapkan sebuah RPP terkait bab haji. Berdasarkan hasil refleksi dialogis yang sudah dilakukan di SMK 08 Ma'arif NU Wulahan menunjukkan sebagai berikut:

a) Adanya beberapa masalah didalam kelas

Guru kurang memiliki kesiapan sebelum pembelajaran dimulai, tidak adanya media pembelajaran serta kelas yang ramai dan tidak kondusif. Seperti yang diungkapkan oleh Mohammad yahya dalam bukunya yang berjudul ilmu pendidikan bahwa salah satu permasalahan yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan adalah seorang guru kurang menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, empat kompetensi itu yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional jika keempat kompetensi itu tidak dipenuhi maka dapat menyebabkan adanya masalah kualitas didalam suatu pembelajaran.⁸¹

Seorang guru seharusnya sudah menyiapkan segala hal yang diperlukan sebelum guru itu mengajar agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Sebuah perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik akan dapat mempengaruhi kesiapan praktik mengajar guru itu sendiri.⁸² Guru dituntut untuk dapat merumuskan tujuan pembelajaran

⁸¹ Mohammad yahya, *Ilmu pendidikan*, (IAIN Jember press, 2020)82.

⁸² Khoiriyyah, utami widiati, bambang yudi cahyono, “Melihat lebih dekat perencanaan pembelajaran kolaboratif: Membentuk identitas profesional guru prajabatan pada program

yang hendak dicapai, mempersiapkan media pembelajaran serta menyiapkan metode apa yang dipakai, selain itu guru juga harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya supaya dapat membantu dalam menghadapi kesulitan selama belajar. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai kesiapan sebelum mengajar dikelas.

Hal ini relevan dengan paparan Muhammad sholeh hapudin yang mengatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting peranannya dalam keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang hendak dicapai, untuk itu diperlukan kesiapan seorang guru untuk dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran terpadu.⁸³ Paparan diatas senada dengan pernyataan imron fauzi yang menyatakan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis sebab keberadaannya sangat berkaitan erat dengan kualitas dan keberhasilan pendidikan, guru adalah pribadi yang harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang ada didalam kurikulum lalu menyalurkannya kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar, bahkan guru sering disebut dengan perwujudan nyata kurikulum didalam kelas bagi peserta didik.⁸⁴

b) Guru menyadari bahwa refleksi itu penting dan ditemukan banyak kakurangan serta tidak berjalannya manajemen kelas selama mengajar

Refleksi adalah proses penting guna meningkatkan mutu pembelajaran, bahkan refleksi saat ini menempati posisi penting sebagai bagian dari kunci saat pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran dikelas refleksi merupakan unsur yang sangat berkaitan dengan aktivitas belajar karena dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran dikelas. Seorang guru biasanya melakukan refleksi setelah

praktik mengajar”, Konferensi Virtual Internasional TEFLIN ke-67 & ICOELT ke-9 2021 (TEFLIN ICOELT 2021) 624 (2022):143

⁸³ Muhammad soleh hapudin, *Profesionalisme guru di era industry 4.0* (Media akademi,2020), 109.

⁸⁴ Imron fauzi, *Etika profesi guru* (IAIN Jember press, 2018), 99.

proses pembelajaran selesai dimana guru itu akan merenung dan mengingat segala hal yang sudah terjadi pada pembelajaran yang telah dilakukan.⁸⁵

Refleksi dikatakan berhasil jika dalam pembelajaran selanjutnya telah terjadi perubahan yang lebih baik dibandingkan pembelajaran sebelumnya, refleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya refleksi dengan cara berdialog untuk merenungkan segala sesuatu yang telah terjadi didalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan terkait dengan refleksi dialogis pada materi haji yaitu guru menyadari bahwa refleksi sangat penting bagi pembelajaran. Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas S.C Farrell, yang menyatakan bahwa agar guru itu dapat memandang bahwa mereka seorang guru dan menyadari tentang keprofesionalan mereka maka guru harus diberikan kesempatan merefleksikan suatu pembelajaran.⁸⁶

Pada kenyataannya seorang guru sudah berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada siswanya mulai dari menyiapkan RPP, strategi pembelajaran dan model pembelajarannya namun kadang ketika pembelajaran dimulai mengalami beberapa kendala dan kesalahan diluar prediksi. Kurangnya manajemen kelas juga dapat menjadi pemicu tidak berhasilnya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, manajemen kelas sebaiknya diterapkan guru selama mengajar agar kelas dapat terkontrol dengan baik serta kondusif. Oleh karena itu untuk mengetahui kekurangan atau berhasil tidaknya tujuan pembelajaran maka seorang guru harus melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai karena refleksi ini sangat penting dan dapat memberikan manfaat bagi guru itu sendiri.

⁸⁵ Nyanyu khodijah, “*Pengaruh Pendekatan Reflective Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Palembang*”(Skripsi, UIN Raden fatah Palembang, 2019), 20.

⁸⁶ Thomas S.C Farrell, “*Dari dokter hingga fasilitator: merefleksikan metafora awal karir guru EFL*”, Rautledge praktik reflektif 24 no.1 (2023):20.<https://doi.org/10.1080/14623943.2022.2128100>

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu belum banyak guru yang berhasil melakukan refleksi padahal refleksi ini sangat memberikan dampak yang baik bagi pembelajaran dan jika refleksi dilakukan secara rutin maka guru itu akan sangat diuntungkan. Dengan melakukan refleksi guru itu akan mengamati hal apa saja yang telah dilakukan dan akan mempertimbangkan bahkan memperbaikinya lagi pada pertemuan kedepannya.⁸⁷

Senada dengan pendapat Harun D Simamarta yang menyampaikan bahwa mendidik melalui metode refleksi ini sangatlah penting karena tujuan pendidikan adalah refleksi, refleksi tidak hanya dibatasi dalam satu mata pelajaran saja melainkan seluruh proses belajar mengajarpun dapat direfleksikan.⁸⁸ Paparan ini relevan dengan pernyataan Khoiriyyah bahwa refleksi dipandang sebagai jembatan Pertemuan teori dan praktik, sebuah refleksi tidak selalu dilakukan setelah pembelajaran selesai namun juga bisa dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk membangun jati diri professional guru.⁸⁹

Hal ini juga diperkuat dengan teori Thomas S.C Farrell yang menyatakan bahwa refleksi sekarang ini diakui secara luas sebagai komponen penting dari banyak program pendidikan guru.⁹⁰ Farrel juga memaparkan kerangka berfikirnya tentang refleksi praktik yang terdiri dari tiga komponen, refleksi praktik dimulai dengan pemeriksaan terhadap tindakan yang dapat guru amati saat mengajar siswa selama proses pembelajaran, guru dapat melakukan suatu refleksi ketika sedang melakukan suatu pembelajaran (*Refleksi in action*), setelah mengajarkan sesuatu (*Refleksi on action*), atau sebelum mereka mengajarkan suatu

⁸⁷ Amaliya fajriyyah, “ Penerapan pembelajaran reflektif dalam penanganan bullying peserta didik di MI Al mujahidin desa tembokrejo kecamatan gumukmas tahun pelajaran 2020/2021”, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 97

⁸⁸ Harun D Simamarta, *Pendidikan karakter melalui metode refleksi* (pendidikan penabur, 2018),72.

⁸⁹ Khoiriyyah, utami widiati, bambang yudi cahyono, *Melihat lebih dekat perencanaan pembelajaran kolaboratif: Membentuk identitas professional guru prajabatan pada program praktik mengajar*”144.

⁹⁰ Thomas S.C Farrell, “Mengoperasionakan praktik reflektif dibagian kedua guru pendidikan bahasa”, *Jurnal pendidikan guru bahasa kedua* 1,No.1(2018):2

pembelajaran (*Refleksi for action*). Ketika guru sudah terlibat *refleksi in action* maka mereka berusaha secara sadar untuk mengajar sembari memantau dan menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan yang terjadi didalam kelas, ketika guru terlibat kedalam *refleksi on action* maka guru akan memeriksa kembali apa yang terjadi dalam pembelajaran setelah peristiwa belajar mengajar dilakukan, dan yang terakhir ketika guru terlibat dalam *refleksi for action* maka guru akan berusaha melakukan sesuatu sebelum pembelajaran terjadi serta mengantisipasi apa yang nantinya akan terjadi dan memperhitungkannya sebelum guru melaksanakan pembelajaran.⁹¹

c) Gambaran pembelajaran selanjutnya akan memperbaiki RPP dan menambahkan media pembelajaran

Guru PAI SMK 08 Ma'arif NU wuluhan dapat menyadari bahwa dengan melakukan refleksi maka guru itu akan mempunyai gambaran dalam mengajar untuk kedepannya setelah bersama sama melakukan sebuah refleksi dialogis bersama peneliti setelah pembelajaran usai. Setelah melakukan refleksi dengan peneliti guru PAI SMK 08 Ma'arif mempunyai gambaran berupa mengubah Rencana Proses Pembelajaran serta akan menambahkan media pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih optimal. Hal ini senada dengan teori Amornrat soisangwarn dan Suwimon Wongwanichb bahwa refleksi yang efektif merupakan komponen penting dari suatu pengajaran yang berkualitas, ketika seorang guru dapat merefleksikan praktiknya sendiri untuk menemukan cara mengajar yang baik maka guru itu disebut sebagai guru yang reflektif karena guru yang reflektif adalah guru yang secara tertaur

⁹¹Thomas S.C Farrel, 8.

mengembangkan praktiknya sendiri dan kemungkinan besar akan mengembangkan tingkat keprofesionalannya.⁹²

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa merefleksi dapat dilakukan setiap selesai pembelajaran seperti yang dilakukan guru PAI SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan sampai menemukan beberapa kesalahan atau kekurangan ketika mengajar didalam kelas, seperti kurangnya kesiapan guru ketika pembelajaran akan dimulai, guru kurang memiliki kesiapan, siswa ramai dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru, bosan karena pembelajaran monoton serta kelas tidak kondusif. Sampai akhirnya guru PAI SMK 08 Ma'arif menyadari betapa pentingnya refleksi bagi kelangsungan pembelajaran.

2. Merefleksi penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

Berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh dari hasil observasi, refleksi dialogis dan dokumen review yang sudah dilakukan bersama guru PAI SMK 08 Ma'arif, guru wali kelas DKV 2, serta kepala sekolah ditemukan beberapa perubahan setelah melakukan proses refleksi yakni sebagai berikut:

- a) Tidak ditemukan masalah selama mengajar serta kelas kondusif

Suatu pembelajaran tidak akan berhasil dengan sempurna tanpa adanya media pembelajaran sebagai pembantu guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa, seperti yang dilakukan guru PAI SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan yang menggunakan media pembelajaran diorama sebagai alat pembantu demi kesuksesan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan terbukti setelah menggunakan media pembelajaran tidak ditemukan masalah atau kendala selama pembelajaran berlangsung.

⁹² Amornrat soisangwarn dan Suwimon Wongwanichb, "Mempromosikan Guru Reflektif melalui Peer Coaching untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar" Elsevier ilmu sosial dan perilaku 116, (2014): 25505. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.601>

Media pembelajaran yaitu alat penerima pesan yang berisi materi pembelajaran supaya siswa lebih mudah dalam menangkap pembelajaran.⁹³ Rif'an Humaidi menyampaikan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang dapat membantu peserta didik dan guru untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi atau bahan ajar yang disampaikan oleh guru.⁹⁴ Seperti yang diungkapkan oleh usep setiawan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar, selain dapat menciptakan suasana yang gembira bagi peserta didik media pembelajaran juga dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi sehingga timbul respon positif dari siswa tersebut.⁹⁵

Media pembelajaran diorama yang dipraktikkan langsung di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan ini selain dapat menciptakan suasana yang kondusif juga sangat membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga tidak ditemukan kendala selama pembelajaran berlangsung. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU bahwa ketika media diorama dipraktikkan langsung para siswa mudah diatur dan kelas lebih kondusif sehingga guru lebih mudah dalam mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah haji melalui media diorama.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran membawa dampak yang sangat signifikan bagi kelangsungan pembelajaran itu sendiri, hal ini selaras dengan pernyataan Sutomo yang menyatakan keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sarana media pembelajaran yang digunakan, karena semakin bervariasi medianya maka pembelajaran yang diterima siswa akan semakin

⁹³ Rubiantica, R Sutomo, M, & Suhardi, A “*Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran*” PESAT, 7 No.4 (2021) 99.

⁹⁴ Rif'an Humaidi, “ *Media pembelajaran konsep & implementasi*”, (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 12.

⁹⁵ Usep setiawan, *Media pembelajaran (cara belajar aktif, guru bahagia mengajar siswa senang belajar)*, (Bandung: Whidina bhakti persda bandung, 2021), 6.

optimal.⁹⁶ Paparan ini senada dengan pendapat Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan yang memaparkan media pembelajaran dapat meningkatkan serta mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi dan semangat belajar.⁹⁷

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Nana Sudjana dan Rivai yang mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran, keberadaannya juga sangat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya.⁹⁸ Oleh karena itu peran guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran sangat penting karena selain sebagai alat bantu mengajar bagi guru penggunaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

b) Respon siswa antusias dan lebih semangat

Rasa antusias dan semangat timbul karena siswa merasa tertarik terhadap sesuatu sehingga menyebabkan adanya respon positif dari dalam diri siswa itu sendiri. Pelaksanakan pembelajaran yang efektif adalah ketika seorang guru mampu mewujudkan kondisi kelas yang memungkinkan bagi siswa untuk mengembangkan suatu kemampuan secara optimal serta menghilangkan semua kebosanan yang dapat mengganggu siswa selama proses pembelajaran, hal ini selaras dengan pernyataan hepni dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan Islam bahwa seorang guru harus bisa secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta untuk mengatasi kebosanan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.⁹⁹

⁹⁶ Risca rubiantica, Sutomo, Andi suhardi, “*Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran*”, Jurnal pendidikan, sosial dan agama No.3(Juli 2021).100

⁹⁷ Cecep kustandi, Daddy darmawan, *Pengembangan media pembelajaran (konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik disekolah dan masyarakat)*, (Jakarta:Kencana, 2020), 18.

⁹⁸ Nana sudjana, Ahmad Rivai, *Media pengajaran*, (Bandung: SBAI gensindo, 2019), 2.

⁹⁹ Hepni, *Cakrawala manajemen pendidikan Islam*(Havana press, 2012),65.

Paparan diatas senada dengan pernyataan imron fauzi yang menyatakan bahwa seorang guru memang dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif supaya peserta didik terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran.¹⁰⁰ Pernyataan ini juga relevan dengan teori Thomas S.C Farrell pada salah satu artikelnya yang menyatakan bahwa kebutuhan penting bagi semua guru itu dapat mengenali, memahami dan merefleksikan praktik mereka terutama bagaimana pola komunikasi dan menciptakan suasana kelas yang baru untuk siswa mereka, guru mempunyai kekuasaan dan wewenang besar untuk mengarahkan interaksi kelas, memfasilitasi agar kelas dapat hidup kembali.¹⁰¹

Guru yang hebat bukan mereka yang mampu menyampaikan materi secara komprehensif sesuai dengan pegangan atau bahan ajar namun guru yang hebat adalah guru yang mampu membawa energi positif dari apa yang diajarkannya sehingga ilmu yang diajarkannya benar benar melekat pada siswanya, hal itu membutuhkan suatu upaya atau usaha agar suatu pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c) Terdapat kekurangan pada media diorama

Dalam pelaksanaannya setiap media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan namun tujuannya tetap sama yaitu sebagai sarana pembantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti halnya media diorama yang dipraktikkan langsung di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan. Kelebihan dan kekurangan media diorama ini dapat diketahui setelah proses refleksi dialogis yang dilakukan bersama guru PAI ketika pembelajaran sudah selesai, meskipun media diorama sangat membantu guru namun media diorama juga terdapat sedikit kekurangan yang harus diperbaiki lagi dalam pertemuan selanjutnya.

¹⁰⁰ Imron fauzi, *Etika profesi keguruan* (IAIN Jember press, 2018),81.

¹⁰¹ Thomas S.C Farrell, “ *Saya memperlakukan mereka semua sama:kompetensi komunikatif dan interaksional kelas*”,Penyelidikan linguistic terapan 1, No.1(2023):2.
<https://doi.org/10.22077/ali.2022.2268>

Hal senada dipaparkan oleh Rif'an Humaidi yang mengatakan bahwa media pembelajaran tentu akan selalu mengalami perkembangan menuju arah yang lebih baik, searah dengan meningkatnya kreatifitas yang selalu diciptkan pendidik untuk muridnya namun media pembelajaran yang dikreasikan oleh manusia pasti akan memiliki kelebihan dan kekurangan.¹⁰² Meskipun tiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan namun akan tetap memiliki tujuan yang sama yaitu alat atau sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa, disamping itu media pembelajaran juga termasuk pemicu semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰² Rif'an Humaidi, “ *Media pembelajaran konsep & implementasi*”, 26.

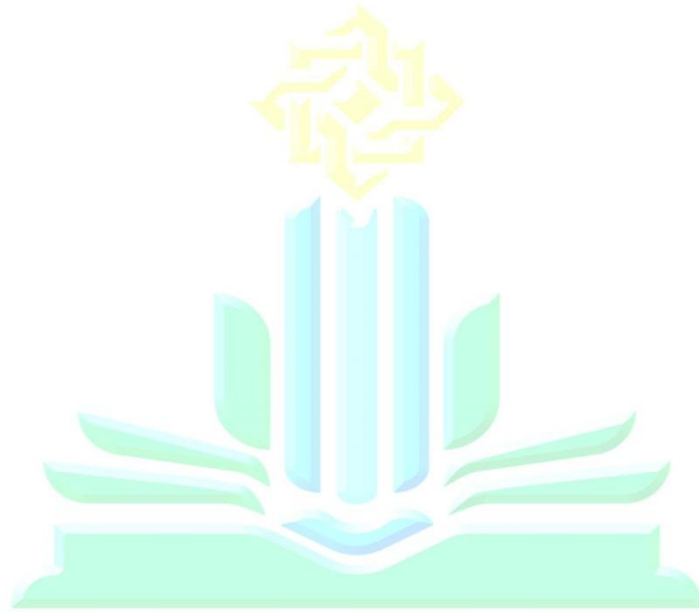
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Refleksi dialogis dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, praktik refleksi dialogis yang dilakukan bersama guru PAI di SMK 08 Ma'arif NU setelah melakukan refleksi diaogis in action yang ditemukan adalah terdapat beberapa pembelajaran usai ternyata ditemukan beberapa kekurangan selama proses belajar diantaranya yaitu kurangnya kesiapan guru dalam memulai pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, kelas ramai, murid susah diatur dan tidak kondusif. On action yang ditemukan adalah guru PAI SMK 08 Ma'arif NU baru menyadari akan pentingnya merefleksi setelah proses pembelajaran, dengan refleksi guru akan mengetahui kekurangan dan kelebihan apa saja yang ada ketika pembelajaran berlangsung selain itu dengan refleksi guru juga dapat menyusun atau merencanakan pembelajaran berikutnya dan memperbaiki kesalahan pada pertemuan mendatang. For action yang ditemukan adalah guru ingin memperbaiki manajemen kelas dan menciptakan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Refleksi dialogis kembali dilakukan oleh guru PAI SMK 08 Ma'arif NU setelah proses belajar mengajar selesai, namun dalam refleksi ini guru PAI menggunakan sebuah media diorama sebagai alat bantu dalam mengajar. Berdasarkan hasil refleksi In action yang ditemukan adalah tidak ditemukan masalah atau kendala selama proses belajar dan mengalami beberapa peningkatan, diantaranya siswa mudah diatur dan kelas yang kondusif sehingga guru lebih mudah dalam menjelaskan materi. On action yang ditemukan berupa media diorama terbukti dapat membuat siswa sangat antusias dan membangkitkan semangat belajar mereka. Selain itu

dengan media diorama guru juga dapat mempraktikkan langsung bagaimana pelaksanaan ibadah haji didepan para siswa. Dan for action yang ditemukan berupa guru akan memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada didalam diorama untuk pembelajaran berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

1. Kepada SMK 08 Ma'arif NU

Hendaknya lebih menekankan kesadaran seluruh guru tentang pentingnya merefleksi setelah pembelajaran berlangsung, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalan guru itu sendiri. Karena dalam mengajar guru tidak hanya menjelaskan materi, memberikan soal lalu pergi melainkan perlu mengadakan tindakan refleksi guna memudahkan guru untuk mereview seluruh pembelajaran yang sudah dilakukan.

2. Kepada guru PAI SMK 08 Ma'arif NU

Hendaknya lebih memperhatikan segala kebutuhan yang diperlukan dalam mengajar khususnya media pembelajaran, meskipun media pembelajaran bukan hal yang wajib ada namun alangkah baiknya jika selalu menyediakan media pembelajaran ketika mengajar. Karena guru dituntut untuk menjadi kreatif dan bisa menciptakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswanya.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya mampu mengembangkan penelitian ini dan menambah wawasan yang lebih luas tentang refleksi dialogis yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran diorama, sehingga dapat memunculkan hal-hal baru yang nantinya disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Michael huberman, Matthew B miles, Johnny saldana, "Qualitative data analysis a methods sourcebook edisi 3", (Amerika serikat, SAGE publications, 2014).
- Ari widodo, Ikmanda Nugraha, Riandi. "Refleksi diri dan pengetahuan pedagogi konten guru biologi SMP melalui analisis rekaman video pembelajaran," Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education) 8, no.1 (Maret 2020). DOI: [10.24815/jpsi.v8i1.15317](https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15317)
- Asnil aidah ritonga, Gunawan: *Media pembelajaran berbasis indrusti 4.0* (Medan: rajawali press, 2019).
- Connie stanclik, Thomas SC Farrell, "Covid-19 adalah untuk menemukan kembali diri kita: Releksi EFL pemula guru di Amerika tengah" Jurnal RELC.54, No.1 (2023).
- D Harun Simamarta, *Pendidikan karakter melalui metode refleksi* (pendidikan penabur, 2018).
- Domingo gemma galutira, "Teori praktik dalam keperawatan," Jurnal internasional ilmu keperawatan 8 No.3 (2018) <https://doi.org/10.5923/j.nursing.20180803.02>
- Dwi rusianto erlan, "Refleksi respon guru terhadap penerapan kurikulum 2013 dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngaglik" (Skripsi, Universitas negeri Yogyakarta,).
- Daddy darmawan, Cecep kustandi, *Pengembangan media pembelajaran (konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik disekolah dan masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- Endi shunedi zen, Nelly khairiyah, "Pendidikan agama islam dan bukti pekerti", (Jakarta, pusat kurikulum dan perbukuan kemendikbud, 2017).
- Eko tinto prasetyoto, Eka yuliana sari, "Pengembangan media diorama materi pokok kenampakan alam pada tema benda-benda disekitar kita untuk kelas v di SD Negeri Tamban kecamatan pakel kabupaten tulungagung", Jurnal pendidikan disarm 1, No.2 (2018): 87. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.0102.09>
- Ernawati mardhatila arief, "Refleksi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran teks puisi di SMA Negeri 2 Padang", Jurnal pendidikan tambusai 7, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8772>
- Edward Sharon Lorraine, "Bercermin secara berbeda: Dimensi baru, refleksi sebelum bertindak dan refleksi diluar tindakan" International practice development journal 1 No.2 (2017) <https://doi.org/10.19043/ipdj.71.002>
- Fajriyyah Amaliya, "Penerapan pembelajaran reflektif dalam penanganan bullying peserta didik di MI Al mujahidin desa tembokrejo kecamatan gumukmas tahun pelajaran 2020/2021", Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.

- Farrell S.C Thomas S.C , “*Dari dokter hingga fasilitator: merefleksikan metafora awal karir guru EFL*”, Rautledge praktik reflektif 24 no.1 (2023).<https://doi.org/10.1080/14623943.2022.2128100>
- Farrell S.C Thomas S.C, “*Mengoperasionakan praktik reflektif dibagian kedua guru pendidikan bahasa*”, Jurnal pendidikan guru bahasa kedua 1, No.1(2018).
- Farrell S.C Thomas, “*Saya memperlakukan mereka semua sama:kompetensi komunikatif dan interaksional kelas*”,Penyelidikan linguistic terapan 1, No.1(2023). <https://doi.org/10.22077/ali.2022.2268>
- Fauzi imron, *Etika profesi keguruan* (IAIN Jember press, 2018).
- Humaidi Rif'an, “*Media pembelajaran konsep & implementasi*”,(Jember: IAIN Jember press, 2013).
- Hepni, *Cakrawala manajemen pendidikan Islam*(Havana press, 2012).
- Istianah.”*Prosesi haji dan maknanya*” Esoterik:Jurnal akhlak dan tasawuf.2 No.1 (2016).<http://dx.doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1900>
- Ilyasa Rizky aqhni, “*Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi*”, Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia 18, No.1 (2018).<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Ike Sylvia, Safira Khairani.” *Refleksi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Pembelajaran Sosiologi Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 13 Padang,*” Naradidik: Journal of Education & Pedagogy 2, No.2(2023).
- J david creswell, John w crewel,”*Research desain quantitative, qualitative and mixed methods approaches*”.(Amerika,SAGEpublication,inc.2018)
- Jafar Iftitah ,” *Ibadah Haji dalam Al-Qur'an (sekelumit hikmah di balik pelaksanaan ibadah haji)*,” Jurnal Kajian Haji, Umrah dan Keislaman1,No.1, (Juli 2020)
- Kemendikbud, Kamus besar bahasa Indonesia online, <https://kbbi.web.id/refleksi>. Diakses 31 desember 2023.
- Katherine.kw lee, Cecilia.ky chan, “*Prespektif multilevel tentang tnatangan penggunaan refleksi di pendidikan tinggi melalui tinjauan literature yang komprehensif,*” review penelitian pendidikan,Elsevier Ltd. Hong kong,Cina,Desember 2020.
- Keren hapkh watulingas, Wiputra cendana, “*Analisis praktik refleksi guru dalam konteks program pendidikan inklusif: Studi kasus empat guru kelas inklusif di sekolah dasar*” Jurnal BASICEDU.4,No.4(2020).
- Kementrian agama RI,”*Tuntunan manasik haji dan umrah untuk lansia*”(direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah,2023).
- Kristanto Andi,*Media pembelajaran*(Surabaya:bintang Surabaya,2016).
- Khairiyah Nelly dan endi suhendi zen,” *Pendidikan agama islam dan bukti pekerti*”, (Jakarta,pusat kurikulum dan perbukuan kemendikbud,2017).
- Khodijah nyanyu, “*Pengaruh Pendekatan Reflective Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Palembang*”(Skripsi, UIN Raden fatah Palembang, 2019).
- Mamik,” *Metodologi kualitatif*”,(Sidoarjo,zifatama publisher,2015)

- Miftah M, “*Fungsi dan peran media pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*”, jurnal kwangsan 1, No.2. (Desember 2013):100 <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>
- Muchaddam Ahmad fahham.” *Penyelenggaraan ibadah haji, masalah dan penanganannya*” Jurnal kajian. 20 No.3 (2015).<https://doi.org/10.22212/kajian.v20i3.625>
- Nurul Alfi hidayati, Momoh halimah, Ahmad mulyadi pradana, “*Pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi*”, Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dsar 4, No. 1 (2017).<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v4i1.7417>
- Noor mohammad noor. “*Haji dan umrah*” Jurnal Humaniora dan Teknologi.4 No.1 (oktober 2018) DOI:<https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>
- Olteanu Konstanta , “ *Refleksi untuk tindakan dan pilihan atau desain contoh dalam pengajaran matematika*” Fakultas teknologi, Departemen matematika, Universitas Linnaeus, Gröndalsvägen, 25, SE-391 82 Kalmar, Swedia. (Matematika Ed Res J, juni 2017).<https://doi.org/10.107/s13394-017-0211-9>
- Pagara hamzah dkk,*Media pembelajaran* (Gunung sari:badan penerbit UNM,2022).
- Rosidin,” *Inti fiqih haji dan umrah*”(Book,STAI Ma’had ay al-hikam malang,2013).
- Rahman bujang,”*Refleksi diri dan peningkatan profesionalisme guru*,”Jurnal pedagogia 17,no.1(2014).
- R Sutomo, Rubiantica & Suhardi, A “*Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran*” PESAT, 7 No.4 (2021)
- Rijal Muhammad fadly, “ *Memahami desain metode kualitatif*”, *Humanika(kajian ilmiah mata kuliah umum)* 21, No. 1(2021).<http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Sudjana Nana, Ahmad Rivai, *Media pengajaran*, (Bandung: SBAI gensindo, 2019).
- Syafii Muhammad antonio, “*Buku cerdas haji dan umrah(Mabrur itu mudah & indah)*, (Jakarta:Tazkia publishing, 2015).
- Sutomo, Risca rubiantica, Andi suhardi, “*Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran*”, Jurnal pendidikan, sosial dan agama No.3(Juli 2021)
- Setiawan Usep, *Media pembelajaran(cara belajar aktif, guru bahagia mengajar siswa senang belajar)*,(Bandung: Whidina bhakti persda bandung,2021).
- Simarmata d harun,”*Pendidikan karakter melalui metode refleksi*,”Jurnal pendidikan penabur,17.no.31(desember 2018).
- Soisangwarn Amornrat dan Suwimon Wongwanichb, “*Mempromosikan Guru Reflektif melalui Peer Coaching untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar*” Elsevier ilmu sosial dan perilaku 116, (2014)<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.601>

- Saprudin muhamad, "Implementasi metode diferensiasi dalam refleksi pembelajaran pendidikan agama islam," Syntax liberate jurnal ilmiah Indonesia 6, no.11 (november 2021).
- Steve mann, Steve Walsh, "Praktek reflektif dalam pendidikan guru L2," Routledge, (Desember 2023).
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, "Pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember".
- Trias henry puguh sujatmiko, ryan surya putra, "Refleksi diri guru bahasa indonesia dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah penggerak", *Lingua franca: jurnal bahasa sastra dan pengajarannya* 6, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.14701>
- Umrah, "Minat masyarakat melaksanakan ibadah haji dikalangan suku bugis pada dusun gampuwae desa patimang kecamatan malangke kabupaten lawu utara (perspektif pendidikan islam)" (Skripsi, IAIN Palopo, 2015).
- Utami widiati, Khoiriyyah, bambang yudi cahyono, "Melihat lebih dekat perencanaan pembelajaran kolaboratif: Membentuk identitas profesional guru prajabatan pada program praktik mengajar" ", Konferensi Virtual Internasional TEFLIN ke-67 & ICOELT ke-9 2021 (TEFLIN ICOELT 2021) 624 (2022).
- Yahya mohammad, *Ilmu pendidikan*, (IAIN Jember press, 2020)
- Yulianto eko, "Analisis refleksi pada pembelajaran" Seminar nasional edusaintek FMIPA UNIMUS (2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Nur Aulia
 NIM : 202101090003
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan dan Koperasi Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Semester 5 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Akademik 2023/2024" merupakan hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 16 Mei 2024

Saya yang menyatakan


 Dinda Nur Aulia

Nim. 202101090003

LAMPIRAN 2

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA PADA
MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN 08 MA'ARIF NAHDATUL ULAMA WULUHAN JEMBER**

Judul penelitian : Refleksi Dialogis Praktik Ibadah Haji Melalui Media Pembelajaran Diorama Siswa Kelas X Secular Menengah Kejuruan 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

Nama validator : Imam Mudin, S.Pd.I.

A. Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda (√) pada tabel penilaian yang bapak/ ibu anggap sesuai dengan penilaian yang ada
2. Kriteria penilaian
 - 1= Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - 2= Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup ,menarik, cukup mudah
 - 4 = Tepat, sesuai, menarik, mudah
 - 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat menarik, sangat mudah

B. Tabel penilaian

No	Butir Penilaian	Skor penilaian					Kritik dan saran
		1	2	3	4	5	
1	Pemilihan warna dan objek pada media diorama menarik				√		
2	Memudahkan peserta didik dalam memahami terkait praktik ibadah haji				√		
3	Kombinasi antara warna dan objek pendukung sesuai					√	
4	Objek ilustrasi dalam media diorama mampu menyampaikan maksud tujuan pembelajaran (isi dari objek)				√		
5	Bentuk objek pendukung akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan			√			
6	Menumbuhkan rasa ingin				√		

	tahu dengan adanya berbagai objek pendukung sebagai penjelas isi media					
7	Materi yang disajikan dalam bentuk media sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar			✓		
8	Media yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓		
9	Objek/ ilustrasi dan miniatur yang disajikan sesuai dengan materi			✓		
10	Keterkaitan media pembelajaran dengan materi			✓		
11	Ketepatan isi media pembelajaran dengan materi			✓		
12	Media pembelajaran diorama mudah digunakan				✓	

Komentar dan saran

Media Pembelajaran Diorama yang di
 sajikan cukup menarik dan membantu
 mempermudah dalam pemahaman
 Belajar Peserta didik, atau tetapi
 Masih ada beberapa yang perlu di
 lengkapi seperti gambar dll.

Kesimpulan

Media pembelajaran berupa media 3 dimensi (Diorama) ini dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
- ②. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

*) Lingkari salah satu



LAMPIRAN 3


 MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Merefleksi dialogis praktik Ibadah Haji melalui media pembelajaran Diorama siswa kelas X	1.Refleksi	1.Pengertian 2.Macam macam	1.Pengertian refleksi 2. Pengertian refleksi dialogis 3. Refleksi before action, refleksi in action, refleksi on action, refleksi for	Partisipan 1. Guru mata pelajaran PAI SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember 2. Kepala sekolah SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember 3. Guru wali kelas X DKV 2 SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan	1.Pendekatan penelitian kualitatif 2.Jenis pendekatan Kualitatif Reflektif 3.Metode pengumpulan data a) Observasi b) Refleksi dialogis c) Dokumen	1.Bagaimana Guru PAI melakukan Refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah Haji ? 2.Bagaimana Guru PAI Merefleksi penggunaan Media Pembelajaran Diorama pada

SMK 08 Ma'arif NU WuluhanJ ember	2.Media pembelaja ran Diorama	1.Pengertia n 2. Fungsi 3.Diorama	action 1.Pengertian menurut beberapa ahli 2.-Pemusat fokus perhatian siswa -Penggugah emosi dan motivasi siswa	Jember 4. Beberapa siswa SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember	review 4.Teknik analisa data : a) Kondensasi data b) Penyajian data c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi 5.Keabsahan data a) Triangulasi sumber b) Triangulasi teknik	materi Haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember?
--	--	--	--	--	---	---

	3.Ibadah Haji	<p>-Pengaktif respon siswa</p> <p>3.-Pengertian</p> <p>-keunggulan</p> <p>1.Pengertian</p> <p>2.Hukum Haji</p> <p>3.Rukun Haji</p> <p>4. Wajib Haji</p> <p>5. Syarat Haji</p>	<p>1.Secara bahasa Haji berarti sengaja sedangkan menurut istilah atau syara' berarti menyengaja ka'bah untuk melakukan amalam</p>	<p>6.Lokasi penelitian</p> <p>SMK 08 Ma'arif NU</p> <p>Wuluhan Jember</p>	
--	------------------	---	--	---	--

		<p>5. Pelaksanaan Haji</p> <p>amalan nanti</p> <p>2. -Fardhu ain</p> <p>- Fardhu kifayah</p> <p>- Sunnah</p> <p>- Haram</p> <p>3.- Niat ihram</p> <p>-Wukuf di arafah</p> <p>-Thawaf ifadah</p> <p>-Sa'i</p> <p>-Tahalul</p> <p>-Urut dan</p>			
--	--	---	--	--	--

			<p>tertib</p> <p>4.- Ihram haji dan miqat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mabit di Muzdalifah - Melontar Jumrah - Mabit di Mina - Thawaf Wada' <p>5.- Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baligh - Berakal 		
--	--	--	--	--	--

			<p>-Merdeka</p> <p>-Mampu menunaikan ibadah haji</p> <p>6.- Haji Tamatu'</p> <p>- Haji Qiran</p> <p>- Haji Ifrad</p>		
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 4


 SILABUS

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA / SMK

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah


• **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Disarm	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs),	• <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku	• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12 serta hadits terkait. • Membaca <i>Q.S. al-</i>

<p>prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.</p>	<p>kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<p><i>Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12. • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12. • Menganalisis makna
--	--	---

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p><i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.
--	--	---

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-</i>
--	--	--


 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p><i>Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait • Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-</i>
---	--	---

		<i>Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</i>
2.1	Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	
3.1	Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	
4.1.1	Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul	

<p>huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>		
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p>	<p><i>Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2,</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2,</i> serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
<p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai</p>	<p>serta hadis tentang larangan</p>	

<p>pengamalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.</p>	<p>pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Mencermati makna <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>sesuai
<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>		
<p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasihdan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai</p>		

<p>kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>		<p>dengan kaidah tajwid;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra'/17:</i>
---	--	---

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>32, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17:</i>
--	--	---

 <p data-bbox="689 542 1590 742">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1624 316 1937 470">32, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <ul data-bbox="1585 486 1937 1332" style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait • Menyajikan keterkaitan
---	--	---

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra</i>’/17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i>/24: 2 serta hadis terkait</p>
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir</p>	<p>Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami</i>’, <i>al-‘Adl</i>, dan <i>al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks al-Asma al- Husna (<i>al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami</i>’, <i>al-‘Adl</i>, dan <i>al-Akhiir</i>). • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : • Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? • Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah. • Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama
<p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu’min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami’, Al-‘Adl, dan Al-Akhir</p>		

<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p>		<p>Allah yang indah itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah. • Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah. • Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-</i>

		<p><i>Akhiir.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</i> • Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.		
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.		
4.4 Menyajikan hubungan antara		

beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.

- Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?
- Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?
- Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat *al-Quran* yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.
- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam *al-Quran*.
- Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
- Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
- Menyebutkan ayat-ayat *al-Quran* yang mengungkapkan nama-nama malaikat.
- Membacakan kesimpulan tentang

		<p>makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	Berpakaian secara Islami	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami • Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. • Mengemukakan pertanyaan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana berpakaian secara islami? • Mengapa kita harus berpakaian secara islami? • Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. • Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam • Mengidentifikasi manfaat
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam		
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam		
4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam		

		<p>berpakaian menurut syariat Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam. • Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam. • Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.
<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p>	<p>Perilaku jujur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan
<p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p>		
<p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>		
<p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-</p>		



<p>hari dengan keimanan</p>		<p>sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat • Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis • Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari. • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
-----------------------------	--	--

		<p>dengan keimanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.	Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah (9) : 122</i> dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya): • Mengapa harus menuntut ilmu? • Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama
2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.		
3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.		
4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.		



		<p>sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.• Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.
1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan	Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none">• Mencermati bacaan teks

<p>ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>		
<p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>		<p>tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • memberi stimulus agar peserta didik bertanya):
<p>3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?
<p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ? • Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menalar/Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.
<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.</p>	<p>Pengelolaan haji, zakat dan wakaf</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola? • Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf? • Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloaannya. • Membuat kesimpulan materi
<p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</p>		
<p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.</p>		
<p>4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>		

		<p>pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. • Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.
2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.		
3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.		
4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah		

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. • Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</p>	<p>Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di
<p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.</p>		
<p>3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</p>		

<p>4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p>		<p>Madinah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.
--	--	--

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN REFLEKSI DIALOGIS

Fokus pertama	<p><i>On action</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah selama bapak mengajar tadi menemukan masalah?2) Apakah bapak menemukan ketidaksesuaian antara strategi atau materi pembelajaran yang sudah bapak susun dengan berjalannya pembelajaran dikelas? <p><i>In action</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Apa yang bapak rasakan setelah mengajar tadi?2) Apakah selama bapak mengajar tadi ada hal atau sesuatu yang lupa tidak bapak sampaikan?3) Apakah bapak merasa kurang puas dalam mengajar barusan? Jika iya apa penyebabnya <p><i>For action</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana rencana bapak mengajar pada Pertemuan mendatang?2) Apakah ada perubahan strategi atau model pembelajaran pada Pertemuan selanjutnya3) Kira-kira persiapan apa saja yang sudah bapak persiapkan untuk pembelajaran selanjutnya?
Fokus kedua	<p><i>On action</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah ketika bapak mengajar menggunakan media diorama ini menemukan hambatan? Jika iya hambatan apa saja yang bapak temui?2) Selama bapak mengajar menggunakan diorama ini apakah mengalami hambatan tentang penggunaannya? <p><i>In action</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana perasaan bapak setelah mengajar menggunakan diorama haji?2) Bagaimana respon siswa ketika bapak menggunakan

	<p>media diorama haji?</p> <p>3) Menurut bapak apakah ada kekurangan terkait media diorama haji ini ?</p> <p>4) Menurut bapak apakah media diorama ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?</p> <p><i>For action</i></p> <p>1) Apakah pada materi haji selanjutnya bapak tetap menggunakan media diorama atau diganti dengan media lain</p> <p>2) Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki kedepannya terkait media diorama ini pak?</p> <p>3) Setelah bapak menggunakan media diorama ini untuk mengajar tadi maka langkah apa yang bapak ambil untuk pembelajaran selanjutnya</p>
--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

- 1) Observasi tentang situasi dan kondisi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
- 2) Observasi tentang kesiapan guru sebelum melakukan pembelajaran
- 3) Kegiatan Refleksi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam

B. Pedoman Wawancara

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember?
- 2) Bagaimana guru PAI melakukan refleksi dialogis terkait pembelajaran ibadah haji ?
- 3) Bagaimana guru PAI merefleksikan penggunaan media pembelajaran diorama pada materi haji di SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1) Sejarah berdirinya SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
- 2) Profil SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
- 3) Visi dan Misi SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
- 4) Data Guru SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
- 5) Sarana dan prasarana SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
- 6) Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

LAMPIRAN 7



Nomor : B-5380/In.20/3.a/PP.009/1/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK 08 MA'ARIF NU WULUHAN
Jl.KH.Zuhdi Zain No.197, Ampel, Kec. Wuluhan, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : 202101010051
Nama : LAILIA KHOLIFATUL JANNAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Merefleksi dialogis praktik ibadah haji melalui media pembelajaran di antara siswa kelas X SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember selama 30(tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Imam mudin, S.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Januari 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,
















KHOTIBUL UMAM

Q

LAMPIRAN 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan

N O	Hari, Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Kamis, 1 Februari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	Bapak Imam mudin	
		ACC surat izin penelitian	Bapak Imam mudin	
		Wawancara dengan kepala sekolah	Bapak Imam mudin	
2	Selasa, 12 Februari 2024	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	
		Observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	
3	Senin, 19 Februari 2024	Observasi dan wawancara guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	
		Observasi dan meminta file terkait profil SMK (Sejarah, visi misi dan lain lain)	Bapak imam mudin	

		Observasi dan meminta file terkait profil SMK (Sejarah, visi misi dan lain lain)	Bapak Syaifurrohman	
4	Kamis, 22 Februari 2014	Mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam dikelas DKV 2 bersama guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	
		Melakukan refleksi dialogis bersama guru Pendidikan Agama Islam setelah pembelajaran selesai	Bapak Nurus Shidqi	
5	Senin, 26 Februari 2024	Wawancara dengan peserta didik Kensa Ayudia Maharani	Kensa Ayudia Maharani	
		Meminta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus	Bapak Nurus Shidqi	
		Meminta kalender pendidikan kepada guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	

6	Senin, 4 Maret 2024	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Diorama bersama guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	<i>h.</i>
		Melakukan refleksi dialogis yang kedua bersama guru Pendidikan Agama Islam	Bapak Nurus Shidqi	<i>h.</i>
		Wawancara dengan wali kelas DKV 2	Bapak Eko Candra Cahyana	<i>h.</i>
		Wawancara dengan peserta didik Icha Dwi Saputri	Icha Dwi Saputri	<i>h.</i>
8	Senin, 29 April 2024	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	Bapak Rahmat Rendi Ramadhan	<i>Rendi</i>

Jember, 29 April 2024

Mengetahui

Kepala sekolah



[Signature]
Amim Mudin, S.P.d.I.

LAMPIRAN 9

LEMBAGA
PENDIDIKAN MA'ARIF
NU YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM
DARUL MA'ARIF

SMK 08 MA'ARIF NU

AMPEL – WULUHAN – JEMBER 68162 TELP (0336)-
721347

JADWAL PELAJARAN TAPEL 2023/2024

KODE GURU

BERLAKU SEJAK 04 MEI 2024

JAM KE	SENIN												JAM KE	SELASA																						
	10 D1	10 D2	10 MP	11 M1	11 M2	11 O1	11 O2	12 M1	12 M2	12 O1	12 O2	10 D1		10 D2	10 MP	11 M1	11 M2	11 O1	11 O2	12 M1	12 M2	12 O1	12 O2													
0	UPACARA												1	H	J	Z	V	S	K	G	F	N	I	D	2	H	J	Z	V	S	K	G	F	N	P	D
1	G	I	K	F	V	N	P	T	X	R	D	3	H	E	J	V	S	K	N	T	I	D	P	4	J	H	G	F	V	C	K	T	I	D	P	
2	G	I	K	D	V	N	Z	T	X	R	P	5	J	H	G	F	V	C	K	T	D	R	E	ISTIRAHAT												
3	I	G	K	C	V	D	Z	F	T	X	P	ISTIRAHAT												6	T	E	J	S	C	P	K	N	D	R	I	
4	AA	G	Z	C	N	D	R	F	T	X	P	7	E	V	J	S	C	P	D	N	T	R	I	SHOLAT DZUHUR												
SHOLAT DZUHUR												SHOLAT DZUHUR												8	E	V	T	S	N	K	C	D	F	P	R	
7	H	T	I	V	F	R	P	X	D	K	N	9	H	I	T	N	F	K	C	D	E	P	R	SHOLAT DZUHUR												
8	H	T	I	V	F	R	P	X	D	K	N	SHOLAT DZUHUR												RABU												
SHOLAT DZUHUR												RABU												KAMIS												
JAM KE	10 D1	10 D2	10 MP	11 M1	11 M2	11 O1	11 O2	12 M1	12 M2	12 O1	12 O2	JAM KE	10 D1	10 D2	10 MP	11 M1	11 M2	11 O1	11 O2	12 M1	12 M2	12 O1	12 O2													
1	M	U	J	V	D	P	R	N	L	K	G	1	AA	J	O	S	F	E	Z	G	X	R	B													
2	M	B	J	V	D	P	R	N	L	I	G	2	AA	Y	O	S	F	E	Z	G	X	R	I													
3	J	M	I	V	S	U	N	F	L	R	K	3	J	AA	E	S	F	P	R	L	I	N	R													
4	J	M	U	C	S	B	D	T	L	R	N	4	J	AA	Y	S	E	G	P	E	I	B	P													
5	B	J	M	C	S	R	D	I	T	N	U	5	O	AA	Y	N	E	G	P	E	L	I	P													
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT												6	O	H	J	N	B	R	Q	I	B	P	X	
6	T	J	Z	S	M	C	Q	L	N	D	R	7	O	H	Z	F	S	R	Q	I	F	P	X	SHOLAT DZUHUR												
7	T	J	Z	S	V	C	Q	L	N	D	I	SHOLAT DZUHUR												8	Y	O	Z	F	S	Q	E	F	L	X	R	
SHOLAT DZUHUR												SHOLAT DZUHUR												9	Y	O	Z	F	S	Q	E	I	L	X	R	
8	I	T	Z	M	V	R	C	L	F	N	D	SHOLAT DZUHUR												JUMAT												
9	I	T	Z	M	V	D	C	L	F	N	R	SHOLAT DZUHUR												SABTU												
JAM KE	10 D1	10 D2	10 MP	11 M1	11 M2	11 O1	11 O2	12 M1	12 M2	12 O1	12 O2	JAM KE	10 D1	10 D2	10 MP	11 M1	11 M2	11 O1	11 O2	12 M1	12 M2	12 O1	12 O2													
1	L	W	V	B	M	X	N	B	T	G	R	1	V	O	Y	G	S	P	K	X	L	U	E													
2	W	AA	V	M	N	X	B	L	T	G	R	2	V	O	Y	G	M	Z	U	X	L	K	P													
3	W	AA	B	M	D	N	X	L	T	P	R	3	Y	W	O	S	M	Z	X	T	L	K	P													
ISTIRAHAT												4	Y	M	O	S	G	K	X	T	U	E	P													
4	M	L	W	D	V	Z	R	T	G	P	N	5	L	M	E	S	G	X	Q	U	T	E	K													
5	M	L	W	D	V	Z	X	T	G	R	P	ISTIRAHAT												6	O	Y	M	E	U	X	Q	L	T	P	K	
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT												7	U	Y	M	E	S	Q	K	L	T	P	X	
ISTIRAHAT												ISTIRAHAT												8	T	Y	M	U	S	Q	K	L	E	P	X	

	SHOLAT DZUHUR
--	---------------

KETERANGAN KODE GURU				WAKTU				WALI KELAS			
KODE	NAMA	KODE	NAMA	SENIN	SEL, RAB, KAM	JUMAT	SABTU	KELAS	KODE		
A	IMAM MUDIN,S.Pd.I	N	RINI NURAIDAH	07.00-07.45				X DKV.1	W		
B	Drs. HM. SUROTO BAWANI, M.Pd.	O	KIKI NUR SAFITRI AMALIA, S.Pd.	07.45-08.20	07.00-07.35	07.00-07.35	07.00-07.35	X DKV.2	L		
C	ANA MANIS THOFANI, SHI.	P	RIZKA AFIFATUL MAUNAH, S.E.	08.20-08.55	07.35-08.10	07.35-08.10	07.35-08.10	X MPLB	K		
D	RINA WAHYUNINGTIAS, S.S., S.Pd.	Q	NUR HADI, S.AB	08.55-09.30	08.10-08.45	08.10-08.45	08.10-08.45	XI MM.1	V		
E	LIA SABIHA HIDAYATI, S.Pd.	R	FATKHUR ROHMAN, S.I.Kom	09.30-10.05	08.45-09.20	08.45-09.20	08.45-09.20	XI MM.2	J		
F	QUROTUL A'YUNI, S.Pd.	S	AHMAD LAILI SYAFIUDIN	10.05-10.20	09.20-09.55	09.20-09.55	09.20-09.55	XI OTKP.1	E		
G	M. MASRUHIN, S.Pd	T	NOVITA RAHMAWATI, S.Sn.	10.20-10.55	09.55-10.20	09.55-10.30	09.55-10.20	XI OTKP.2	Q		
H	M. FAHRUR ROZI	U	Drs. H. BURHANUDIN	10.55-11.30	10.20-10.55		10.20-10.55	XII MM.1	T		
I	NURUS SHIDQI, S.Pd.I.	V	M. ABI SAID ALMUBAROK, S.Pd.	11.30-11.50	10.55-11.30		10.55-11.30	XII MM.2	N		
J	MUHAMMAD HABIBI MUZADI, S.Pd.	W	MUHAMMAD NUR SALIM, S.Pd.	11.50-12.25	11.30-11.50		11.30-12.05	XII OTKP.1	R		
K	OLIVIA PRATIWI, S.Ak.	X	DINIATUL MAS'ULA, S.Pd.	12.25-12.55	11.50-12.25		12.05-12.30	XII OTKP.2	X		
L	EKO CANDRA CAHYANA, A. Md.	Y	KUNIMARATUS SHOLIHAH, S.Pd.		12.25-12.55						
M	IGA FEMILIA, S.Pd.	Z	TRI YUNI LULUATUL MAQNUNAH, S.Pd.	JADWAL IMAM		HARI	SEN	SEL	RAB	KAM	SAB
		AA	ARIS SETIAWAN, S.I.Kom.	SHOLAT DZUHUR		KODE	I	V	C	R	U

MENGETAHUI
KEPALA SMK 08 MA'ARIF NU

WULUHAN, 2 MEI 2024
WAKA KURIKULUM

IMAM MUDIN, S.Pd.I.

RINA WAHYUNINGTYAS, SS., S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN DARUL MA'ARIF
SMK 08 MA'ARIF NU

AMPUL – WULUHAN – JEMBER 68162 Telp. (0336) 721347
E.Mail : smk08ma'arifnu@gmail.com Website : <http://www.smk08ma'arifnu.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 022/A.4/SMK08/Wlh-Jbr/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Mudin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Lembaga : Jl. KH Zuhdi Zain No.197 Wuluhan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Lailia Khoiriatul Jannah
NIM : 202101010051
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian di SMK 08 Ma'arif NU Jl. KH. Zuhdi Zain No. 197 desa Ampel Kecamatan Wuluhan, terhitung mulai tanggal 1 Februari s/d 29 April 2024 untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi dengan judul : **MEREFLEKSI DIALOGIS PRAKTEK IBADAH HAJI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA SISWA KELAS X SMK 08 MA'ARIF NU WULUHAN JEMBER.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan semestinya.

Wuluhan, 29 April 2024

Kepala Sekolah



IMAM MUDIN, S.Pd.I

LAMPIRAN 11






FOTO DEPAN SEKOLAH






LAMPIRAN 12

FOTO DOKUMENTASI

No	Foto	Deskripsi
1	 A photograph showing the front entrance of SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan. The building is light green with a red-tiled roof. A sign above the entrance reads 'SMK 08 MA'ARIF NU WULUHAN'. There are motorcycles parked on the right side.	Foto depan SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
2	 A photograph of a classroom area at SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan. The building is light green with a red-tiled roof. There are palm trees in the foreground and a paved area.	Foto ruang kelas SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
3	 A photograph showing a side view of SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan. The building is light green with a red-tiled roof. There are palm trees and motorcycles parked in front.	Foto tampak samping SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
4	 A photograph of the office area at SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan. The building is light green with a red-tiled roof. There are palm trees and a paved area.	Foto kantor SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan

5		Foto penyerahan surat izin penelitian
6		Wawancara dengan kepala SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan
7		Wawancara dengan wali kelas DKV 2
8		Refleksi dialogis pertama
9		Refleksi dialogis kedua

10		Wawancara Kensa ayudia maharani
11		Wawancara dengan Waka Kesiswaan
11		Modul Ajar yang digunakan ketika pembelajaran
12		Foto kegiatan pembelajaran PAI

13		Foto Kegiatan pembelajaran PAI menggunakan media diorama
14		Kegiatan foto bersama
15		Struktur organisasi sekolah

LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Lailia Kholifatul Jannah

NIM : 202101010051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Merefleksi Dialogis Praktik Ibadah Haji Melalui Media Pembelajaran Diorama

Siswa Kelas X SMK 08 Ma'arif NU Wuluhan Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (21,6)

1. BAB I : 28%
2. BAB II : 26%
3. BAB III : 25 %
4. BAB IV : 24 %
5. BAB V : 5 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Mei 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 14

BIODATA PENULIS



Nama : Lailia Kholifatul Jannah
NIM : 202101010051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 1 April 2002
Alamat : Dusun kepel RT 004 RW 024 Desa Ampel
Kecamatan Wuluhan Kabupaten jember
Agama : Islam
Email : lailiajannah01@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan Formal

2006 - 2008 : TK Aisyah Bustanul Athfal 06
2008 – 2014 : SD Negeri Ampel 1
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Puger
2017 – 2020 : SMA Bima Ambulu
2020 – Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad siddiq Jember